

PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR 3 MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022

FINANCIAL STATEMENTS - For Three Months period ended March 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and year ended December 31, 2022

Laporan Posisi Keuangan

1

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

3

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan

6

Notes to Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENT FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk**PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Konosuke Mizuta |
| Alamat kantor/ Office address | : | Menara Astra Lantai 32, Jalan Jenderal Sudirman
Kaveling 5-6, Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ Domicile as stated in ID card | : | Apartemen Plaza Senayan Unit C232 Tower C Lt. 23,
Jl. Tinju No. 1, Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 50851848 |
| Jabatan/ Position | : | Presiden Direktur/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Shunsuke Kojima |
| Alamat kantor/ Office address | : | Menara Astra Lantai 32, Jalan Jenderal Sudirman
Kaveling 5-6, Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ Domicile as stated in ID card | : | Apartemen Plaza Senayan, Jl. Tinju No. 1, Gelora Bung
Karno, Tanah Abang |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 50851848 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/ State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk's financial statements for the period ended March 31, 2023; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023 / April 28, 2023



Konosuke Mizuta
Presiden Direktur/President Director

Shunsuke Kojima
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Rp'000	Rp'000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	33	20,627,572	34,057,828	Related parties
Pihak ketiga		29,611,762	68,541,908	Third parties
Piutang Pembiayaan Konsumen -setelah				Consumer financing receivables - net
dikurangi cadangan kerugian kredit				of allowance for credit losses of
sebesar Rp 35.963.340 pada				Rp 35,963,340 at March 31, 2023
31 Maret 2023 (31 Desember 2022:				(December 31, 2022: Rp 34,416,928)
Rp 34.416.928)	6	1,522,152,528	1,438,260,924	
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah				Finance lease receivables - net
dikurangi cadangan kerugian kredit				allowance for credit losses of
sebesar Rp 37.224.085 pada				Rp 37,224,085 at March 31, 2023
31 Maret 2023 (31 Desember 2022:				(December 31, 2022: Rp 35,977,048)
Rp 35.977.048)	7	643,587,351	674,828,310	
Piutang lain-lain - bersih	8			Other receivables - net
Pihak berelasi	33	3,062,389	497,515	Related parties
Pihak ketiga		77,038,620	78,561,814	Third parties
Biaya dibayar di muka	9			Prepaid expenses
Pihak berelasi	33	9,167	11,917	Related parties
Pihak ketiga		1,982,387	1,735,082	Third parties
Pajak dibayar di muka		37,972	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	19	10,471,114	11,581,921	Deferred tax assets
Aset hak-guna - bersih	10	32,642,935	33,763,452	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	11	54,017,182	53,032,718	Property and equipment - net
Aset Derivatif	12	7,934,288	17,532,167	Derivative assets
Aset lain-lain	13			Other assets
Pihak berelasi	33	558,895	558,295	Related parties
Pihak ketiga		52,345,647	53,706,698	Third parties
JUMLAH ASET		<u>2,456,079,809</u>	<u>2,466,670,549</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Rp'000	Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	14			Bank loans
Pihak berelasi	33	1,104,596,004	1,137,759,920	Related parties
Pihak ketiga		540,729,821	523,617,697	Third parties
Utang usaha	15	2,550,310	714,424	Trade payables
Utang lain-lain	16			Other payables
Pihak berelasi	33	5,648,250	7,865,500	Related parties
Pihak ketiga		50,136,823	48,249,346	Third parties
Biaya masih harus dibayar	17			Accrued expenses
Pihak berelasi	33	2,043,030	2,182,874	Related parties
Pihak ketiga		6,891,780	12,186,551	Third parties
Utang pajak	18	1,154,726	2,245,199	Taxes payables
Liabilitas Sewa	20	29,029,404	29,542,427	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21	11,923,675	12,408,918	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,754,703,823</u>	<u>1,776,772,856</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share Capital - par value Rp 100 (in full Rupiah)
Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp 100 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid - 5,687,353,997
5.687.353.997 saham pada 31 Maret 2023				shares as of March 31, 2023
dan 31 Desember 2022	22	568,735,400	568,735,400	and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	23	97,585,106	97,585,106	Additional paid in capital - net
Komponen ekuitas lain		(104,756)	1,028,277	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	1,200,000	1,200,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		33,960,236	21,348,910	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>701,375,986</u>	<u>689,897,693</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2,456,079,809</u></u>	<u><u>2,466,670,549</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
		Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN			
Pembiayaan Konsumen	24	61,966,619	53,465,308
Sewa Pembiayaan	25	11,789,503	12,455,255
Administrasi dan provisi	26	9,414,438	8,012,360
Penalti	27	5,930,461	3,299,719
Bunga		127,779	76,864
Pendapatan lain-lain	28	1,543,986	2,110,906
Jumlah Pendapatan		90,772,786	79,420,412
BEBAN			
Bunga dan Keuangan	29	(22,559,470)	(11,792,013)
Kepegawaian	30	(25,948,741)	(22,991,427)
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(10,771,685)	(8,386,348)
Umum dan administrasi	31	(16,458,186)	(13,247,487)
Beban lain-lain		(992,998)	(363,793)
Jumlah Beban		(76,731,080)	(56,781,068)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14,041,706	22,639,344
PAJAK PENGHASILAN			
Kini		-	-
Tangguhan	19	(1,430,380)	(829,672)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(1,430,380)	(829,672)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		12,611,326	21,809,672
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Laba (rugi) dari lindung Nilai arus kas		(1,452,606)	374,100
Pajak penghasilan terkait		319,573	(82,302)
Jumlah		(1,133,033)	291,798
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(1,133,033)	291,798
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		11,478,293	22,101,470
LABA PER SAHAM DASAR	32	2.22	3.83
(dalam Rupiah penuh)			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

REVENUES	
Consumer financing	
Finance leases	
Administration and provision	
Penalty	
Interest	
Other income	
Total Revenues	
EXPENSES	
Interest and financing charges	
Personnel	
Provision for impairment losses	
General and administrative	
Other expenses	
Total Expenses	
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	
INCOME TAX	
Current tax	
Deferred tax	
Income Tax (Expense) Benefit	
NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Item that will be reclassified to profit or loss	
Gain (loss) from cash Flow Hedge	
Income tax related	
Total	
Total Other Comprehensive Income (Loss)	
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	
BASIC EARNING PER SHARE	
(in full Rupiah)	

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other equity components</i>						Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kerugian Aktuarial (Catatan 21) Loss on Actuarial (Note 21)	Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 12) Cash Flows Hedge (Note 12)	Saldo Laba			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2022	568,735,400	97,585,106	(1,647,252)	68,323	1,200,000	(40,696,878)	625,244,699	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	21,809,672	21,809,672	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	291,798	-	-	291,798	Other comprehensive Income
Saldo 31 Maret 2022	<u>568,735,400</u>	<u>97,585,106</u>	<u>(1,647,252)</u>	<u>360,121</u>	<u>1,200,000</u>	<u>(18,887,206)</u>	<u>647,346,169</u>	Balance as of March 31, 2022
Saldo 1 Januari 2023	568,735,400	97,585,106	(1,669,034)	2,697,311	1,200,000	21,348,910	689,897,693	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	12,611,326	12,611,326	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(1,133,033)	-	-	(1,133,033)	Other comprehensive Loss
Saldo 31 Maret 2023	<u>568,735,400</u>	<u>97,585,106</u>	<u>(1,669,034)</u>	<u>1,564,278</u>	<u>1,200,000</u>	<u>33,960,236</u>	<u>701,375,986</u>	Balance as of March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		445,117,342	349,914,436	Cash receipts from consumer financing and finance lease
Penerimaan kas sehubungan dengan kerjasama Penerusan pinjaman		2,278,464	2,383,983	Cash receipt in connection with loan channeling
Penerimaan operasional lainnya		485,482	204,187	Other operating received
Penerimaan bunga		127,779	76,864	Interest received
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(431,277,167)	(318,205,073)	Consumer financing and finance lease
Beban operasional		(20,640,484)	(19,018,396)	Operational expenses
Pembayaran operasional lainnya		(3,063,722)	(4,315,245)	Payment for other operating activities
Pembayaran bunga		(22,534,718)	(10,498,763)	Payment of interest
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(29,507,024)	541,993	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	5,800	394,000	Proceed from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	11	(4,077,113)	(595,580)	Acquisition of property, plant and equipments
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4,071,313)	(201,580)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	14	372,748,881	425,305,746	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	14	(388,800,673)	(464,774,287)	Payments for bank loans
Pembayaran Pendanaan Lainnya		(2,730,273)	(1,796,375)	Other funding payments
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(18,782,065)	(41,264,916)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(52,360,402)	(40,924,503)	NET DECREASE (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	102,599,736	95,637,917	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	50,239,334	54,713,414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT Verena Multi Finance Tbk menjadi PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Multi Finance Tbk No. 8 tanggal 19 September 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta Otoritas Jasa Keuangan, masing-masing dengan surat No AHU-0068946.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 24 September 2022 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-806/NB.11/ 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam Akta No. 8 tanggal 19 September 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0068946.AH.01.02.Tahun 2022 Tanggal 24 September 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Maxima Perdana Finance based on Deed No. 43 dated July 21, 1993 of Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated October 29, 1993, and was published in Supplement No. 8832 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 4, 1994. The Company has changed its name several times, the latest from PT Verena Multi Finance Tbk to become PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk based on the Deed of Shareholders’ Extraordinary Meeting of PT Verena Multi Finance Tbk No. 8 dated September 19, 2022 of Fathiah Helmi, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as the Financial Services Authority, in letter No. AHU-0068946.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 24, 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-806/NB.11/2022 dated December 12, 2022, respectively.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association is as stated in Deed No. 8 dated September 19, 2022 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0068946.AH.01.02. Year 2022 dated 24 September 2022 concerning Approval of Amendments to the Limited Liability Company Articles of Association.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other Business Activities Based on Approval from OJK

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010 Jo. Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-806/NB.11/2022 tanggal 12 Desember 2022.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 25 (dua puluh lima) kantor cabang yang terletak di kota Bandar Lampung, Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Denpasar, Depok, Jakarta, Jambi, Kediri, Lamongan, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 32, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Jakarta Pusat 10220.

Perusahaan berada dalam pengendalian Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) Jepang.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In addition to the above main business activities, the Company can carry out supporting business activities to perform operating leases and/or fee-based activities as long as the Company does not violate the laws and regulations in the financial services sector.

The Company, under its former name of PT Maxima Perdana Finance, obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993. The Company started operating on June 21, 2003 with operating license based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010 Jo. Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-806/NB.11/2022 dated December 12, 2022.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and finance lease activities and has 25 (twenty five) branches located in the city of Bandar Lampung, Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Denpasar, Depok, Jakarta, Jambi, Kediri, Lamongan, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya and Tangerang. The head office is located at Menara Astra, 32nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Central Jakarta 10220.

The Company is under control of Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing, Co., Ltd.) Japan.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022, was as follows:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Takeshi Sasaki	Takeshi Sasaki	President Commissioner
Komisaris	Roosniati Salihin	Roosniati Salihin	Commissioner
Komisaris Independen	Mohammad Syahrial	Mohammad Syahrial	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Konosuke Mizuta	Konosuke Mizuta	President Director
Direktur	Andi Harjono	Andi Harjono	Director
Direktur	Ade Rafida Saulina S.	Ade Rafida Saulina S.	Director
Direktur	Shunsuke Kojima	Shunsuke Kojima	Director
Direktur	Yudi Gustiawan	Yudi Gustiawan	Director

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama mencakup memastikan proses manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, penerapan anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, perlindungan konsumen, legal korporasi, *corporate strategic planning*, sekretaris perusahaan dan hubungan investor.

The scope of duties and responsibilities of the President Director include ensuring the process of risk management, compliance, internal audit, anti-money laundering, prevention of terrorism financing, customer protection, corporate legal, corporate strategic planning, corporate secretary and investor relations.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup pengembangan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, menjalankan fungsi pemasaran, pemberian pembiayaan, manajemen aset, penagihan, analisa kredit, pencarian sumber dana, proses dan pelaporan keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, remunerasi, pengadaan barang dan jasa dan legal litigasi, memastikan semua fungsi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, membuat pelaporan kepada otoritas terkait secara lengkap dan tepat waktu dan menjalankan program tanggung-jawab sosial dan literasi keuangan.

The scope of duties and responsibilities of the Director covers business development and achievement of targets set in the business plan, carrying out marketing functions, financing provision, asset management, collection, credit analysis, finding sources of funds, financial and accounting processes and reporting, information technology, human resources, remuneration, procurement of goods and services, legal and corporate litigation, ensuring all functions and responsibilities to stakeholders, making full and timely reporting to relevant authorities and carrying out social responsibility programs and financial literacy.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC-VMF/LEGAL/III/21 tertanggal 31 Maret 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 003/BOC-VMF/LEGAL/III/21 dated March 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Mohammad Syahrial	Mohammad Syahrial	Chairman
Anggota	Bondan Anugrah	Bondan Anugrah	Member
Anggota	Gregory O.K Ongko	Gregory O.K Ongko	Member

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Corporate Secretary dan Kepala Audit Internal Perusahaan masing-masing dijabat oleh Fransisca Y Gunawan dan Guntur Sunaryo Putro.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 673 (tidak di audit) dan 664 karyawan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit of the Company is held by Fransisca Y Gunawan and Guntur Sunaryo Putro, respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company had a total of 673 (unaudited) and 664 employees, respectively

c. Public Offering of the Company's shares

Initial Public Offering of Shares

On June 13, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") based on the BAPEPAM-LK's letter No. S-3825/BL/2008 to carry out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 (in full Rupiah) per share. On June 25, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 46,000,000 Series I Warrants.

Limited Public Offering of Shares I

On April 27, 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of Financial Service Authority (OJK) through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp 112 (in full Rupiah) per shares or equivalent to Rp 177,313,982 thousand and issuance cost of Rp 6,180,220 thousand.

Limited Public Offering of Shares II

On December 28, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-193/D.04/2018 for the Company's PUT II through HMETD of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp 140 (in full Rupiah) per share or

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Rp 140 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.033 ribu dengan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.083 ribu.

equivalent to Rp 434,307,033 thousand with issuance cost of Rp 3,945,083 thousand.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI sebanyak 5.687.353.997 lembar.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's outstanding shares listed on the BEI were 5,687,353,997 shares.

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follows:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding</u>	<u>Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares</u>	<u>Nilai Nominal/ Par Value</u>	<u>Descriptions</u>
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	542,000,000	542,000,000	100	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	2008	460,000,000	1,002,000,000	100	Initial Public Offering
Konversi Waran	2009	20	1,002,000,020	100	Conversion of Warrant
Konversi Waran	2010	332	1,002,000,352	100	Conversion of Warrant
Penawaran Umum Terbatas I	2017	1,583,160,556	2,585,160,908	100	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	2018	3,102,193,089	5,687,353,997	100	Limited Public Offering II

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 20% saham pada PT IBJ Verena Finance (IBJV), entitas asosiasi, yang seperti halnya Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., seluruh saham IBJV sebanyak 141.000 saham yang dimiliki oleh Mizuho Leasing, Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) entitas induk Perusahaan (Catatan 23), telah dialihkan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan pengalihan ini, maka kepemilikan Perusahaan atas saham IBJV meningkat dari semula sebesar 20% menjadi 100% dan dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas IBJV dan bagi Perusahaan IBJV merupakan entitas anak. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

d. Acquisition and Merger Transaction

As of December 31, 2018, the Company owned 20% shares in PT IBJ Verena Finance (IBJV), an associate, which like the Company also engaged business activities as financing company.

Based on Notarial Deed No. 24 dated January 25, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., all of 141,000 IBJV's shares which owned by Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.) parent entity of the Company (Note 23), have been transferred to the Company. Pertinent to this transfer, the Company's share ownership in IBJV then increased from previously 20% to become 100% and therefore the Company obtained full control over IBJV and for the Company, IBJV then considered as a subsidiary. This Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0085595 dated February 12, 2019.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam lingkup kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", mengingat bahwa baik sebelum ataupun setelah terjadinya transaksi, seluruh entitas yang bergabung pada akhirnya tetap dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) (Catatan 1a), dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Efektif 25 Januari 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) adalah entitas yang mengendalikan Perusahaan, menggantikan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Sesuai dengan PSAK No. 38, penggabungan tersebut dilakukan sejak awal periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yang dalam hal ini sejak awal bulan Januari 2019.

Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) atas 80% saham IBJV yang diambil alih tersebut, adalah sebesar Rp 214.307.032 ribu dan arus kas neto yang dibayarkan, setelah dikurangi kas IBJV yang diperoleh, adalah sebesar Rp 117.134.966 ribu. Adapun selisih yang timbul dari jumlah tercatat perolehan Perusahaan terhadap seluruh saham IBJV dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto IBJV pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebesar Rp 32.990.607 ribu yang seluruhnya dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 23).

Selanjutnya berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan No. 23 tanggal 17 Juli 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkular IBJV No. 24 pada tanggal dan dari Notaris yang sama, seluruh pemegang saham, baik dari Perusahaan ataupun IBJV, telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Rancangan dan konsep penggabungan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Penggabungan Usaha No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam akta tersebut disepakati bahwa IBJV merupakan pihak yang menggabungkan diri, dan sebagai akibatnya keberadaan IBJV akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi, dan Perusahaan, sebagai entitas yang dipertahankan, akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya

Such transfer of shares are within the scope of business combination for entities under common control as prescribed in the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 on "Business Combination of Entities Under Common Control", considering prior or post transaction occurred, all of combined entities ultimately still under the common control of the same party, which is Mizuho Leasing, Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) (Note 1a), and such control is not temporarily. Effective January 25, 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) is an entity which control over the Company, replacing PT Bank Pan Indonesia Tbk. In accordance with PSAK No. 38, such combination shall carried out since the beginning of period where combined entities are under common control, which since the beginning of January 2019.

Consideration paid by the Company to Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) for 80% of IBJV acquired shares amounted to Rp 214,307,032 thousand and net cash flow paid, net of IBJV's acquired cash, amounted to Rp 117,143,966 thousand. The difference arise from the total carrying amount of the Company's acquisition cost for the all IBJV shares with the Company's ownership portion over the net assets of IBJV on such transfer date amounted to Rp 32,990,607 thousand which entirely accounted for in equity as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 23).

Moreover, based on Notarial Resolution Deed of Extraordinary Shareholders Meeting (RUPSLB) of the Company No. 23 dated July 17, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., and Notarial Circular Resolution Deed of Shareholders of IBJV No. 24 on the same date and from the same Notary, all of the shareholders, both of the Company or IBJV, have approved the merger plan between the Company and IBJV, a subsidiary. The merger draft and concept have been notarized in the Merger Deed No. 25 on the same date and from the same Notary. In such deed, both parties have agreed that IBJV shall become the party who merged, and as a result, IBJV shall no longer legally exist without through liquidation process, and the Company, as a surviving entity, shall accept such merger on the effective merger date. On the effective merger date, legally, all of the IBJV's assets and liabilities as well as the all agreements

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

penggabungan usaha. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas IBJV serta seluruh perjanjian dan kontrak antara IBJV dengan pihak ketiga akan beralih kepada Perusahaan. Oleh karena penggabungan usaha ini merupakan penggabungan secara vertikal, yang terjadi di antara Perusahaan sebagai entitas induk dan IBJV sebagai entitas anak (100%), maka tidak menimbulkan konversi saham ataupun mengakibatkan perubahan struktur permodalan pada Perusahaan. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh IBJV tetap dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan retail dan IBJV dalam pembiayaan korporasi. Melalui penggabungan usaha ini diharapkan dapat, antara lain, menyatukan keunggulan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-110/D.04/2019 tanggal 10 Juli 2019. Akta Penggabungan Usaha di atas juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya No. 113/KD.05/2019 tanggal 20 November 2019, izin usaha IBJV sebagai perusahaan pembiayaan telah dicabut terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk mengumumkan hasil penggabungan usaha di atas melalui surat kabar.

and contracts between IBJV and third parties shall be transferred to the Company. Since such merger is a vertical merger, occurred between the Company as parent entity and IBJV as a subsidiary (100% owned), therefore neither rise a share conversion nor affect to the Company's capital structure. Post-merger, all of the financing business activities carried out by IBJV still continue by the Company.

Before merger, the Company has an advantage in retail financing while IBJV in corporate financing. Through such merger, among others, expected that shall be a combination of advantageous and assets owned by respective parties, extend finance networking, integrating business and technology, enhance the competitiveness, strengthen the capital structure and improvement in the financial capability.

The Company has obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) regarding with such merger based on Letter issued by OJK Commissioner Board – Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-110/D.04/2019 dated July 10, 2019. The Merger Deed have also been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-0008953 dated July 23, 2019. In addition, pursuant to Decision issued by OJK Commissioner Board – Chief Executive of Insurance, Pension Fund, Financial Institution, and Other Financial Institution Supervisor No. 113/KD.05/2019 dated November 20, 2019, IBJV's business license as financing company has been cancelled effective July 23, 2019.

On August 5, 2019, the Company has complied with the statutory law provision to announce its merger result through a newspaper.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Perusahaan menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan perusahaan, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Company has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

b. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

c. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these company financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan

- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation

Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

b. Dasar Penyusunan

b. Basis of Preparation

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 48.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

c. Transactions and Foreign Currency Translation of Financial Statements

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah)

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15,062	15,731	United States Dollar 1
100 Yen	11,371	11,757	Yen 100

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

- | | |
|--|--|
| <p>3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.</p> <p>6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>3) both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>5) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.</p> <p>6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>7) a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lainnya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL 12 bulan dan/atau sepanjang umurnya untuk sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan piutang lainnya. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item (Note 48). Fair value is determined in the manner described in Note 35.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on finance lease receivables, consumer finance receivables, and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes 12 months and/or lifetime ECL for finance lease receivables, consumer finance receivables, and other receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi debitur, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi; dan
- aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor; and
- financial assets that has been proposed restructured program.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is

instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
 - terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
 - hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
 - pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
 - it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
 - the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
 - the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau ketika jumlahnya sudah lebih 180 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, when the amounts are over 180 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Status jatuh tempo; dan
- Jenis jaminan untuk piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan piutang jual dan sewa-balik.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan

receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Companyed on the following basis:

- Past-due status; and
- Classification of collaterals for finance lease receivables, consumer financing receivables, and sale and leaseback receivables.

The Companying is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each Company continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account,.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company

memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga

continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

The Company financial liabilities was classified as FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Saling apus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both

peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3e.

h. Consumer Financing Receivables

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 3e.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Prasarana	4 - 8	Leasehold improvement
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Fixtures and office equipment
Komputer	4	Computer

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

k. Sewa

k. Lease

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the

Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Perusahaan sebagai pesewa

Sewa dimana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

I. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

The Company as lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

I. Derivative financial instruments

Company enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Perusahaan memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Akuntansi lindung nilai

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Perusahaan melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap item yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris item yang sama pada laporan laba rugi. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi.

profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Company have both a legally enforceable right and intention to offset.

Hedge accounting

Company applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Company formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Company make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset relevan tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Impairment of Non Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the

jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3e di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

n. Jaminan yang Dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Selisih nilai realisasi bersih jaminan yang dikuasakan kembali di atas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada saat akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto

revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3e above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the foreclosed collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the foreclosed assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed for any impairment in value. When the foreclosed collaterals are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

o. Employee Benefits

The Company provides defined post-employment benefit plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the

pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1c) serta selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali yang merupakan

beginning of the period to the net defined benefit liability.

Defined benefit costs are categorised as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1c) and the difference from restructuring transactions with entities under common control.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business

kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan sewa pembiayaan dialokasi berdasarkan metode yang dijelaskan pada Catatan 3k.

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually control by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction do not result substantive change in economical ownership on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

r. Revenue and Expenses Recognition

Consumer financing income, finance lease income, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 3e).

Finance lease income is allocated based on method described in Note 3k.

Loan fees related to the borrowings are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Income and Other expenses

Administrative income that are not directly attributable to finance lease and consumer financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority or either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on geographic location.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of premises and equipment

The useful life of each item of the Company's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 11.

Imbalan kerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan dari basis aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas *Zero Coupon Bonds* yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of *Zero Coupon Bonds* that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Valuation of financial instruments

As described in Note 35, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i> Rp'000	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i> Rp'000	
Kas - rupiah	365,370	268,281	Cash on hand - Rupiah
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Central Asia Tbk	10,114,551	11,570,522	Bank Central Asia Tbk
Bank Mandiri (Persero) Tbk	546,355	707,502	Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	403,727	714,099	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Victoria Internasional Tbk	14,871,166	19,975,184	Bank Victoria Internasional Tbk
Bank BTPN Tbk	462,558	339,656	Bank BTPN Tbk
Bank Maybank Indonesia Tbk	787,194	1,525,889	Bank Maybank Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	63,918	64,084	Deutsche Bank AG
Lainnya (dibawah Rp 400)	66,101	64,229	Others (below Rp 400)
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Bank Central Asia	1,087,629	2,025,836	Bank Central Asia
Bank BTPN Tbk	1,980	2,068	Bank BTPN Tbk
Bank Maybank Indonesia	12,041	579,475	Bank Maybank Indonesia
Bank DBS	21,312	22,967	Bank DBS
Deutsche Bank AG	412,529	430,852	Deutsche Bank AG
Bank ANZ	392,455	248,290	Bank ANZ
<u>Yen Jepang</u>			<u>Yen</u>
Bank BTPN Tbk	2,876	2,974	Bank BTPN Tbk
Sub - jumlah	29,246,392	38,273,627	Sub-total
Bank Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Pan Indonesia	412,264	390,541	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	9,832,788	27,092,522	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Bank Mizuho Indonesia	5,296,690	4,868,986	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Yen Jepang</u>			<u>Yen</u>
Bank Mizuho Indonesia	5,085,830	1,705,779	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub - jumlah	20,627,572	34,057,828	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Bank ANZ Indonesia	-	30,000,000	Bank ANZ Indonesia
dengan tingkat bunga per tahun			with interest rates per annum
sebesar 4,15% tahun 2022			at 4.15% in 2022
Jumlah	50,239,334	102,599,736	

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents which restricted in use.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang pembiayaan konsumen	1,945,712,326	1,829,106,989	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan			Unearned income on
konsumen yang belum diakui	(387,596,458)	(356,429,137)	consumer financing
Jumlah	1,558,115,868	1,472,677,852	Total
Cadangan Kerugian Kredit	(35,963,340)	(34,416,928)	Allow ance for credit losses
Neto	<u>1,522,152,528</u>	<u>1,438,260,924</u>	Net

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 13% - 26%.

In March 31, 2023 and December 31, 2022, annual effective interest rate for consumer financing receivables were ranging at 13% - 26%.

Pada tanggal 31 Maret 2023, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung sebesar Rp 49.613.478 ribu (31 Desember 2022: Rp 45.205.657 ribu).

As of March 31, 2023, unearned revenue on consumer financing receivables includes unamortized direct transaction costs amounting to Rp 49,613,478 ribu (December 31, 2022: Rp 45,205,657 thousand).

Ringkasan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Summary of consumer financing receivables based on business activities are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Multiguna	1,758,118,300	1,663,299,149	Multipurpose
Modal Kerja	168,581,608	142,589,623	Working capital
Investasi	19,012,418	23,218,217	Investment
Jumlah	<u>1,945,712,326</u>	<u>1,829,106,989</u>	Total

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity date are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Dalam tahun berjalan	8,404,629	7,360,907	During the year
Dalam satu tahun berikutnya	878,397,208	836,275,572	Within one year
Dalam dua tahun berikutnya	550,241,549	527,610,174	Within two years
Dalam tiga tahun berikutnya atau lebih	508,668,940	457,860,336	Within three years or more
Jumlah	<u>1,945,712,326</u>	<u>1,829,106,989</u>	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan konsumen berkisar antara 1 - 4 tahun.

The average period of consumer financing is ranging from 1 - 4 years.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables are not used as collateral for bank loans.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables:

	31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2023	1,446,114,757	15,425,369	11,137,726	1,472,677,852	Beginning balance - January 1, 2023
Transfer ke tahap 1	2,329,582	(2,177,453)	(152,129)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(19,293,155)	19,376,401	(83,246)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3,158,504)	(4,907,238)	8,065,742	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi					Financial assets that have been repaid,
Perubahan pada biaya transaksi					changes in transaction cost and
dan piutang bunga pembiayaan	(280,723,140)	(6,333,213)	(343,635)	(287,399,988)	accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	381,163,240	-	-	381,163,240	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(8,325,236)	(8,325,236)	Written off
Saldo akhir - 31 March 2023	<u>1,526,432,780</u>	<u>21,383,866</u>	<u>10,299,222</u>	<u>1,558,115,868</u>	Ending balance - March 31, 2023

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2022	1,199,225,101	21,051,736	13,212,340	1,233,489,177	Beginning balance - January 1, 2022
Transfer ke tahap 1	1,513,633	(1,513,633)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(20,741,163)	20,810,236	(69,073)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(22,312,865)	(11,752,760)	34,065,625	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi					Financial assets that have been repaid,
Perubahan pada biaya transaksi					changes in transaction cost and
dan piutang bunga pembiayaan	(887,086,195)	(13,170,210)	(7,174,658)	(907,431,063)	accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	1,175,516,246	-	-	1,175,516,246	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(28,896,508)	(28,896,508)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2022	<u>1,446,114,757</u>	<u>15,425,369</u>	<u>11,137,726</u>	<u>1,472,677,852</u>	Ending balance - December 31, 2022

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen:

The following tables show movement of the allowance for credit losses of consumer financing receivables:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2023	24,128,927	3,879,900	6,408,101	34,416,928	Beginning balance - January 1, 2023
Transfer ke tahap 1	565,964	(474,710)	(91,254)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(960,969)	1,011,041	(50,072)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(319,792)	(1,339,987)	1,659,779	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi Perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(1,828,880)	(1,229,736)	(4,983,247)	(8,041,862)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	4,861,510	-	-	4,861,510	New financial assets originated
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(1,324,841)	3,263,155	11,113,687	13,052,000	Remeasurement of loss allowance
Penghapusan	-	-	(8,325,236)	(8,325,236)	Written off
Saldo akhir - 31 March 2023	<u>25,121,919</u>	<u>5,109,663</u>	<u>5,731,758</u>	<u>35,963,340</u>	Ending balance - March 31, 2023
	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2022	24,849,569	6,556,631	8,407,161	39,813,361	Beginning balance - January 1, 2022
Transfer ke tahap 1	433,600	(433,600)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(538,271)	582,648	(44,377)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(278,527)	(115,990)	394,517	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi Perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(7,653,120)	(5,613,084)	(7,035,641)	(20,301,845)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	17,062,025	-	-	17,062,025	New financial assets originated
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(9,746,349)	2,903,295	33,582,951	26,739,897	Remeasurement of loss allowance
Penghapusan	-	-	(28,896,510)	(28,896,510)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2022	<u>24,128,927</u>	<u>3,879,900</u>	<u>6,408,101</u>	<u>34,416,928</u>	Ending balance - December 31, 2022

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian credit dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for credit losses and the value of collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang sewa pembiayaan	557,930,315	555,237,332	Finance lease receivables
Nilai sisa	127,462,844	126,736,031	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(62,223,046)	(61,997,062)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(127,462,844)	(126,736,021)	Security deposit
Jumlah	<u>495,707,269</u>	<u>493,240,280</u>	Total
Dikurangi bagian yang dibiayai Perusahaan Pembiayaan lain sehubungan transaksi pembiayaan bersama - bersih	(9,889,590)	(13,044,824)	Less amounts financed by other finance company relating to the transactions Joint financing - net
Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto	485,817,679	480,195,456	Total finance lease receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,224,085)	(35,977,048)	Allowance for credit losses
Sub Jumlah	<u>448,593,594</u>	<u>444,218,408</u>	Sub-total
	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Piutang sewa pembiayaan	123,995,658	145,934,791	Finance lease receivables
Nilai sisa	15,706,295	14,892,207	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7,696,613)	(8,871,805)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(15,706,295)	(14,892,207)	Security deposit
Sub Jumlah	<u>116,299,045</u>	<u>137,062,986</u>	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Yen</u>
Piutang sewa pembiayaan	80,424,712	95,749,679	Finance lease receivables
Nilai sisa	710,914	735,055	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,730,000)	(2,202,763)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(710,914)	(735,055)	Security deposit
Sub Jumlah	<u>78,694,712</u>	<u>93,546,916</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>643,587,351</u></u>	<u><u>674,828,310</u></u>	Total

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kisaran suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam masing-masing mata uang adalah sebagai berikut:

In March 31, 2023 and December 31, 2022, range of annual effective interest rate for finance lease in each currency are as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Rupiah	7,00% - 17,00%	7,00% - 17,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.25% - 7.98%	2.25% - 8.23%	United States Dollar
Yen Jepang	1.96% - 3.15%	1.28% - 3.17%	Yen

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2023, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan sebesar Rp 79.627 ribu (31 Desember 2022 Rp 88.851 ribu).

As of March 31, 2023, unearned finance lease revenue include direct transaction cost amounting to Rp 79,627 thousand (December 31, 2022: Rp 88,851 thousand).

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk dan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on type of products and business activities are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	
Alat berat	114,371,893	136,137,233	Heavy equipment
Mesin	437,403,666	465,390,343	Machinery
Kendaraan bermotor	210,575,126	195,394,226	Vehicles
Jumlah	<u>762,350,685</u>	<u>796,921,802</u>	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	
Investasi	762,118,307	796,516,798	Investment
Multiguna	232,378	405,004	Multipurpose
Jumlah	<u>762,350,685</u>	<u>796,921,802</u>	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Pembayaran Minimum Sew a Pembiayaan/ Minimum Lease Payment		Nilai kini dari Pembayaran Minimum sew a pembiayaan/ Present Value Of Minimum Lease Payment		
	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	354,249,243	374,450,752	321,280,420	340,454,678	Due and w ithin one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	408,101,442	422,471,060	369,420,606	383,395,494	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>762,350,685</u>	<u>796,921,812</u>	<u>690,701,026</u>	<u>723,850,172</u>	Sub-total
Pendapatan sewa pembiayaan Belum diakui					Unearned Lease Income
Jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(32,968,823)	(33,996,074)	-	-	Due and w ithin one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(38,680,836)	(39,075,566)	-	-	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>(71,649,659)</u>	<u>(73,071,640)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>690,701,026</u>	<u>723,850,172</u>	<u>690,701,026</u>	<u>723,850,172</u>	Total

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 2 sampai 5 tahun.

The average period of financing is 2 up to 5 years.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, finance lease receivables are not used as collateral for bank loans.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang sewa pembiayaan:

The following tables show movement of the gross carrying amount of finance lease receivables:

	31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2023	635,867,494	551,631	74,386,233	710,805,358	Beginning balance - January 1, 2023
Transfer ke tahap 1	377,979	(377,979)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(54,676)	54,676	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	(85,692)	85,692	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi					Financial assets that have been repaid,
Perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(110,332,112)	(50,725)	5,177,956	(105,204,881)	changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	75,474,095	-	-	75,474,095	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(263,136)	(263,136)	Written off
Saldo akhir - 31 March 2023	<u>601,332,780</u>	<u>91,911</u>	<u>79,386,745</u>	<u>680,811,436</u>	Ending balance - March 31, 2023

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2022	780,777,260	4,189,464	71,187,288	856,154,012	Beginning balance - January 1, 2022
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(1,092,320)	1,092,320	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3,487,526)	(3,846,656)	7,334,182	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi					Financial assets that have been repaid,
Perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(549,521,434)	(883,497)	(3,123,953)	(553,528,884)	changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	409,191,514	-	-	409,191,514	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(1,011,284)	(1,011,284)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2022	<u>635,867,494</u>	<u>551,631</u>	<u>74,386,233</u>	<u>710,805,358</u>	Ending balance - December 31, 2022

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian kredit piutang sewa pembiayaan:

The following tables show movement of the allowance for credit losses of finance lease receivables:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2023	192,766	62,637	35,721,645	35,977,048	Beginning balance - January 1, 2023
Transfer ke tahap 1	23,288	(23,288)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(3,644)	3,644	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	(26,246)	26,246	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi Perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(5,827)	(1,378)	-	(7,205)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	25,100	-	-	25,100	New financial assets originated
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	49,114	7,647	1,435,517	1,492,278	Remeasurement of loss allowance
Penghapusan	-	-	(263,136)	(263,136)	Written off
Saldo akhir - 31 March 2023	<u>280,797</u>	<u>23,016</u>	<u>36,920,272</u>	<u>37,224,085</u>	Ending balance - March 31, 2023

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal - 1 Januari 2022	190,825	80,725	20,104,190	20,375,740	Beginning balance - January 1, 2022
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(10,919)	10,919	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3,922)	(576)	4,498	-	Transfer to stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi Perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(76,037)	(53,916)	(22,892)	(152,845)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	1,549,064	-	-	1,549,064	New financial assets originated
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(1,456,245)	25,485	16,647,131	15,216,371	Remeasurement of loss allowance
Penghapusan	-	-	(1,011,282)	(1,011,282)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2022	<u>192,766</u>	<u>62,637</u>	<u>35,721,645</u>	<u>35,977,048</u>	Ending balance - December 31, 2022

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

The management believes that allowance for credit losses on finance lease receivables are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp'000
Pihak berelasi(Catatan 33)	3,062,389
Pihak ketiga	
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	80,948,064
Cadangan kerugian kredit	<u>(11,965,165)</u>
Neto	68,982,899
Lainnya	<u>8,055,721</u>
Subjumlah	<u>77,038,620</u>
Jumlah	<u><u>80,101,009</u></u>

**Piutang yang Jaminannya Dalam Proses
Diambil Alih**

Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp'000
Saldo awal periode	12,575,301
Penyisihan periode berjalan	<u>(610,136)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>11,965,165</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian credit nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 31 Maret 2023, jumlah tercatat biaya dibayar dimuka adalah sebesar Rp 1.991.554 ribu (31 Desember 2022: Rp 1.746.999 ribu).

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	
497,515		Related parties (Note 33)
84,218,350		Third parties
(12,575,301)		Receivables w hich collateral under take over process
71,643,049		Allow ance for credit losses
6,918,765		Net
78,561,814		Others
79,059,329		Sub-total
		Total

**Receivables Which Collateral Undertake Over
Process**

This account represents consumer financing receivables, financing lease receivables whose collateral is in the process of being taken over by the Company.

The changes in the allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	
3,137,842		Beginning balance
9,437,459		Provision (recovery) for the year
12,575,301		Ending Balance

Management believes that the allowance for credit lossess of receivables which collateral under take over process is adequate to cover potential losses.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents payment of rent, insurances and others. As of March 31, 2023 the carrying amount of prepaid expenses amounted to Rp 1,991,554 thousand (December 31, 2022: Rp 1,746,999).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

10. ASET HAK-GUNA

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Sewa bangunan	53,428,418	472,222		53,900,640	Rental building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa bangunan	19,664,966	1,592,739		21,257,705	Rental building
Jumlah tercatat	33,763,452			32,642,935	Carrying Value

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Sewa bangunan	32,118,812	33,146,900	11,837,294	53,428,418	Rental building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa bangunan	23,465,705	8,036,555	11,837,294	19,664,966	Rental building
Jumlah tercatat	8,653,107			33,763,452	Carrying Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada 31 Maret 2023 sebesar Rp 1.592.739 ribu (31 Desember 2022: Rp 8.036.555 ribu) dimana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in March 31, 2023 is amounted to Rp 1,592,739 thousand (December 31, 2022: Rp 8,036,555 thousand) where entirely charged to general and administrative expenses (Note 31).

11. ASET TETAP

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp'000	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.783.296	-	-	9.783.296	Building
Prasarana	13.512.574	-	-	13.512.574	Leasehold improvements
Kendaraan	13.023.273	957.058	-	13.980.331	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	6.165.696	238.100	-	6.403.796	Fixtures and office equipment
Komputer	32.041.951	2.881.955	6.550	34.917.356	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	87.596.581	4.077.113	6.550	91.667.144	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.616.094	122.291	-	4.738.385	Building
Prasarana	2.491.428	590.254	-	3.081.682	Leasehold improvements
Kendaraan	5.306.359	369.676	-	5.676.035	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.480.017	277.470	-	1.757.487	Fixtures and office equipment
Komputer	20.669.965	1.732.276	5.868	22.396.373	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	34.563.863	3.091.967	5.868	37.649.962	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	53.032.718			54.017.182	Book Value

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	13,069,791	-	-	13,069,791	Land
Bangunan	9,496,296	287,000	-	9,783,296	Building
Prasarana	7,177,442	9,789,525	3,454,393	13,512,574	Leasehold improvements
Kendaraan	10,028,512	4,436,318	1,441,557	13,023,273	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3,415,089	4,309,960	1,559,353	6,165,696	Fixtures and office equipment
Komputer	28,448,795	6,185,048	2,591,892	32,041,951	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	71,635,925	25,007,851	9,047,195	87,596,581	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4,141,279	474,815	-	4,616,094	Building
Prasarana	4,546,910	1,398,911	3,454,393	2,491,428	Leasehold improvements
Kendaraan	4,536,818	1,334,367	564,826	5,306,359	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2,409,055	604,907	1,533,945	1,480,017	Fixtures and office equipment
Komputer	16,177,262	7,061,872	2,569,169	20,669,965	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31,811,324	10,874,872	8,122,333	34,563,863	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	39,824,601			53,032,718	Book Value

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Maret 2023 sebesar Rp 3.091.967 ribu (31 Desember 2022: Rp 10.874.872 ribu) dimana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Depreciation expenses of property and equipment in 31 Maret 2023 amounted to Rp 3,091,967 thousand (December 31, 2022: Rp 10,874,872 thousand), which entirely charged to general and administrative expenses (Note 31).

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The computations of gain (loss) on sale of property and equipment during the year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Hasil penerimaan dari penjualan	5,800	968,980	Proceeds from sales
Nilai Buku	(682)	(924,862)	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	5,118	44,118	Gain (loss) on sale of property and equipment

Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns 3 pieces of land in Jakarta and Medan with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) until 30 (thirty) years expiring in the year of 2035, 2036 and 2042. Management believes that there are no problem with the extension of land right because the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Tanah dan bangunan tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, The Land and building are not used as collateral for bank loans.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Aset tetap selain tanah telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 50.101.932 ribu (31 Desember 2022: Rp 42.847.023 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Property and equipment except land are covered by insurance against losses by fire, theft and other risks with total coverage as of March 31, 2023 amount of Rp 50,101,932 thousand (December 31, 2022: Rp 42,847,023 thousand). The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying amount of property and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property and equipment were provided.

12. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama *swap* suku bunga dan *swap cross currency*. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Nilai Nasional/ Outstanding National (USD)	Value Presented as Derivative Assets (Liabilities) (Rupiah)
Aset		
Swap Suku Bunga	928	626,337
Swap Cross Currency	9,977	7,307,951
Neto	10,905	7,934,288

Kenaikan nilai wajar sebesar Rp 9.597.879 ribu pada 31 Maret 2023 (Penurunan pada 31 Desember 2022: Rp 17.523.854 ribu) adalah bagian dari cadangan lindung nilai bersih setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, di mana kontrak tersebut ditujukan

12. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)

The Company utilizes derivative instruments, principally interest rate swaps contracts, and cross currency swaps contracts. These instruments enhance the Company's ability to manage risks, primarily interest rates and exchange rates fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations.

The estimated fair values of the Company's derivative instruments as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai Nasional/ Outstanding National (USD)	Value Presented as Derivative Assets (Liabilities) (Rupiah)
Assets		
Interest rate sw ap	1,051	895,839
Cross currency sw ap	11,107	16,636,328
Net	12,158	17,532,167

The corresponding increase in fair value of Rp 9,597,879 thousand in March 31, 2023 (Decrease on December 31, 2022: Rp 17,523,854 thousand) are included as part of hedging reserve, net of the related tax effect.

The interest rate swap contracts exchange floating rate interest for fixed rate interest and are

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-4 tahun pada tahun 2023.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 138.289 ribu (31 Desember 2022: Rp 5.030.832 ribu).

Pendapatan bunga kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* pada 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 156.243 ribu (31 Desember 2022: 249.663).

Estimasi nilai wajar dari kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas swap suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman (Catatan 14).

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

designated and effective as cash flow hedge instruments.

The cross currency swap contracts exchange loan received in United States Dollar to Rupiah with a specified exchange rate at initial date and are designated and effective as cash flow hedge.

The range of period for derivative contract are 3-4 years in 2023.

Interest expenses for interest rate swap and cross currency swap in March 31, 2022 amounted to Rp 138,289 thousand (December 31, 2022: Rp 5,030,832 thousand).

Interest income for interest rate swap and cross currency swap in March 31, 2023 amounted to Rp 156,243 thousand (December 31, 2022: 249,663).

The estimated fair values of the interest rate swap and cross currency swap contracts are calculated based on market rates. An interest rate swap and cross currency swap agreements are used to manage interest rate exposure and exchange rate exposure on the borrowings (Note 14).

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with good credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The movement of the Company's cash flow hedging reserve in March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo Awal	2,697,311	68,322	Beginning balance
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar	(9,597,879)	17,523,854	Gain (Loss) on changes in fair value
Reklasifikasi ke Laba Rugi	8,145,273	(14,153,356)	Reclassified to profit or loss
Pajak Penghasilan terkait yang diakui pada OCI (catatan 19)	319,573	(741,509)	Income tax related recognized in other comprehensive income
Saldo Akhir	<u>1,564,278</u>	<u>2,697,311</u>	Ending balance

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Uang jaminan	558,895	558,295	Security deposits
Subjumlah	558,895	558,295	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Jaminan yang dikuasakan kembali	2,295,358	2,369,319	Foreclosed collateral
Cadangan penurunan nilai	(1,813,966)	(1,813,966)	Allowance for impairment loss
Bersih	481,392	555,353	Net
Beban ditangguhkan	47,304,533	47,304,533	Deferred charges
Uang jaminan	3,221,164	3,221,164	Security deposits
Uang muka	1,338,558	2,617,783	Advances
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Uang jaminan	-	7,865	Security deposits
Subjumlah	52,345,647	53,706,698	Sub-total
Jumlah	52,904,542	54,264,993	Total

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 sebesar nihil (31 Desember 2022: Rp 90.625 ribu).

Amortization expense of deferred charges for the year ended March 31, 2023 amounted to nil (December 31, 2022: Rp 90,625 thousand).

Jaminan yang dikuasakan kembali

Foreclosed collateral

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Foreclosed collateral represents consumer financing collateral in the form of vehicles, heavy equipment and machineries that have been foreclosed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value of foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

For the foreclosed collateral, the Company continues to make settlement efforts.

Beban ditangguhkan

Deferred charges

Beban ditangguhkan merupakan beban ditangguhkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 47.304.533 ribu pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 19).

Deferred charges represent deferred charges of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter amounted to Rp 47,304,533 thousand in March 31, 2023 and December 31, 2022 (Note 19).

Lainnya

Others

Lainnya terdiri dari uang jaminan sewa, uang jaminan lain-lain dan uang muka lain-lain.

Others consist of rent refundable deposit, other refundable deposit and other advances.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Short-term</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000	805.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	845.000.000	40.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 4,300 ribu, 2022: USD 4,600 ribu)	64.766.600	72.362.600	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 4,300 thousand, 2022: USD 4,600 thousand)
Subjumlah	914.766.600	917.362.600	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000	10.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BTPN Tbk	402.300.000	357.550.000	PT Bank BTPN Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Yen</u>
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore (JPY 270,000 ribu, 2022: JPY 280.000 ribu)	30.700.512	32.918.676	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore (JPY 270,000 thousand, 2022: JPY 280,000 thousand)
Subjumlah	438.000.512	400.468.676	Sub-total
Jumlah Jangka Pendek	1.352.767.112	1.317.831.276	Total Short-term
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-term</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 12,603 ribu, 2022: USD 14,010 ribu)	189.829.404	220.397.320	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 12,603 thousand, 2022: USD 14,010 thousand)
Subjumlah	189.829.404	220.397.320	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 3,300 ribu, 2022: USD 3,850 ribu)	49.704.600	60.564.350	The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 3,300 thousand, 2022: USD 3,850 thousand)
<u>Yen Jepang</u>			<u>Yen</u>
The Hachijuni Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 284,166 ribu, 2022: JPY 307,916 ribu)	32.311.341	36.200.746	The Hachijuni Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 284,166 thousand, 2022: JPY 307,916 thousand)
The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 182,166 ribu, 2022: JPY 224,416 ribu)	20.713.368	26.383.925	The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 182,166 thousand, 2022: JPY 224,416 thousand)
Subjumlah	102.729.309	123.149.021	Sub-total
Jumlah Jangka Panjang	292.558.713	343.546.341	Total Long-term
Jumlah	1.645.325.825	1.661.377.617	Total

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Utang bank	1,645,325,825	1,661,377,617	Bank loan
Bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Phak berelasi	2,043,030	2,182,874	Related party
Phak ketiga	497,808	1,017,951	Third parties
Jumlah	<u>1,647,866,663</u>	<u>1,664,578,442</u>	Total

Berikut adalah fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan:

The Company's bank loans facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp '000	Awal/Begin	Akhir/Due
Bank Pan Indonesia	Pinjaman cerukan (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada 10 September 2022 dan sudah diperpanjang sampai 10 September 2023)	30,000,000	30/11/2010	10/09/2023
	<i>Money Market Line (Facility agreement will be ended in September 10, 2022 and has been extended until September 10, 2023)</i>	525,000,000	31/10/2016	10/09/2023
PT Bank Victoria International Tbk	Permintaan Pinjaman dengan Mekanisme Pasar Uang (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada 29 September 2022 dan sudah diperpanjang sampai 29 September 2023)/ <i>Demand loan with Money Market Line Mechanism (Facility agreement will be ended in September 29, 2022 and has been extended until September 29, 2023)</i>	88,000,000	24/09/2014	29/09/2023
PT Bank BTPN Tbk	Pinjaman Revolving/ (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada 28 April 2022 dan sudah diperpanjang sampai 28 April 2023)/ <i>Revolving Loan (Facility agreement will be ended in April 28, 2022 and has been extended until April 28, 2023)</i>	500,000,000	7/06/2012	28/04/2028
		(atau nilai yang setara dalam USD)/ <i>(or its equivalent in USD)</i>		
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Revolving (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada 30 April 2022 dan sudah diperpanjang sampai 30 April 2023)/ <i>Revolving Loan (Facility agreement will be ended in April 30, 2022 and has been extended until April 30, 2023)</i>	USD 100.000	7/02/2011	30/04/2028
		(atau nilai yang setara dalam mata uang lain)/ <i>(or its equivalent in other currencies)</i>		

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/Begin	Akhir/Due
		000		
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Jangka Panjang USD/ <i>USD Long Term Loan Facility</i>	USD 11.000	15/2/2019	15/08/2024
The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Jangka Pendek Multikurs Berulang/ <i>Multi-currency Short Term Loan Revolving Facility</i> Periode ketersediaan atas fasilitas ini sudah berakhir tanggal 28 Juni 2022 dan sudah di perpanjang sampai 27 Juni 2023	USD 10.000	30/06/2011	27/06/2028
	Pinjaman Multikurs Berulang Jangka Panjang/ <i>Multi-currency Long Term Loan Revolving Facility</i> Periode ketersediaan atas fasilitas ini sudah berakhir tanggal 28 Juni 2022 dan sudah di perpanjang sampai 27 Juni 2023	USD 10.000	10/09/2018	27/06/2028
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Kredit Berulang/ <i>Revolving Loan</i> Periode ketersediaan atas fasilitas ini sudah berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan sudah di perpanjang sampai 31 Maret 2023	JPY 1.500.000	31/03/2017	29/09/2023
The Norinchukin Bank, Singapore	Pinjaman Berjangka dan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Berulang / <i>Term Loan and Short-term Loan Revolving Facility</i> Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2021 dan fasilitas ini tidak diperpanjang	USD 5.000	15/03/2019	13/03/2025
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Jangka Panjang Mata Uang Tunggal/ <i>Single Currency Long Term Loan</i>	USD 10.000	11/02/2017	5/09/2024
Japan Bank for International Cooperation	Fasilitas Kredit/ <i>Loan Facility</i> Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2021)	USD 7.000	21/09/2016	30/09/2026
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo	Pinjaman Berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 5.000	8/03/2018	2/03/2024

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit 000	Awal/Begin	Akhir/Due
Deutsche Bank AG Jakarta	Pembiayaan Kembali Piutang dan Pinjaman Jangka Pendek / <i>Receivable Refinancing and Short Term Loan</i> Periode ketersediaan atas fasilitas ini sudah berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan sudah di perpanjang sampai 30 Juni 2023	USD 10.000	16/11/2018	30/06/2023
The Hachijuni Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Berjangka/ <i>Term Loan</i> Periode ketersediaan atas fasilitas ini sudah berakhir tanggal 20 Januari 2022 dan sudah di perpanjang sampai 20 Januari 2023	USD 5.000	20/01/2022	20/01/2028
	Pinjaman Berjangka (perusahaan mendapatkan fasilitas baru pada tanggal 03 Februari 2023 dan akan berakhir tanggal 03 Februari 2024) <i>Term Loan</i> (company obtain new facility on February 03, 2023 until February 03, 2024)	USD 6.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang Yen Jepang)/ (or its equivalent in JPY currencies)	3/02/2023	3/02/2024

Pada tanggal 31 Maret 2023, seluruh fasilitas di atas dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.).

On March 31, 2023, all facilities above are guarantee by the corporate guarantee from Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.).

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

All of the bank loans obtained by the Company are used for working capital purposes.

Terkait dengan seluruh utang-utang bank yang diperoleh, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada seluruh Bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan. Untuk Bank Panin, Perusahaan wajib menjaga gearing ratio sebesar 10x dan untuk Bank Victoria rasio perusahaan wajib menjaga *non-performing financing* untuk tunggakan lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5%.

In accordance with all bank loans obtained, the Company is obliged to provide written notification to all banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, changes in composition of capital, and the Company's profit sharing. For Bank Panin, The Company is also required to maintain its gearing ratio at 10x and for Bank Victoria, the Company obliged to maintain non-performing financing ratio of overdue payment more than 90 days for no exceed than 5%.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama periode Januari sampai dengan Maret 2023 dan tahun 2022.

The Company did not have any default in the principal or interest payment or breach any covenants with respect to the bank loans during the period January until March 2023 and 2022

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga) serta *vendor* mesin dan alat berat sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

15. TRADE PAYABLES

This account represents payable to motor-vehicle dealer (third parties) along with machine and heavy equipment vendor in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi (Catatan 33)	5,648,250	7,865,500	Related party (Note 33)
Pihak ketiga:			Third parties
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	40,789,018	38,336,860	Customers' deposits
Utang asuransi	2,603,656	2,438,990	Insurance payables
Pendapatan ditangguhkan	6,100,378	6,003,555	Deferred income
Lainnya	643,771	1,469,941	Others
Jumlah	<u>55,785,073</u>	<u>56,114,846</u>	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Bunga atas hutang bank	2,043,030	2,182,874	Interest of bank loans
Pihak ketiga:			Third parties:
Bonus dan tunjangan	-	8,700,000	Bonuses and allowances
Bunga atas utang bank	497,808	1,017,951	Interest of bank loans
Jasa profesional	1,037,040	1,608,337	Professional fee
Telepon, internet dan listrik	417,933	233,376	Telephone, internet and electricity
Lain-lain	4,938,999	626,887	Others
Subjumlah	<u>6,891,780</u>	<u>12,186,551</u>	Sub-total
Jumlah	<u>8,934,810</u>	<u>14,369,425</u>	Total

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income tax:
Pasal 21	625,339	1,363,943	Article 21
Pasal 23	87,965	68,163	Article 23
Pasal 26	170,864	500,352	Article 26
Pasal 4 (2)	169,663	172,289	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	100,895	140,452	Value Added Tax
Jumlah	<u>1,154,726</u>	<u>2,245,199</u>	Total

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14,041,706	22,639,344	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			
Kerugian Penurunan Nilai Piutang pembiayaan konsumen	3,436,395	449,692	Impairment losses consumer financing receivables
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	(610,136)	(4,259,413)	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Bonus	(8,700,000)	-	Bonus
Imbalan pasca kerja	(513,168)	268,676	Post-employment benefits
Aset hak-guna	428,496	(75,414)	Right-of-use-asset
Penyusutan aset tetap	(371,978)	16,558	Depreciation of property and equipment
Amortisasi goodwill yang timbul atas transaksi penggabungan usaha	(171,336)	(171,336)	Amortization of goodwill arise from merger transaction
Jumlah	(6,501,727)	(3,771,237)	Total
<u>Beda Tetap</u>			
Penyusutan aset tetap	42,782	64,115	Depreciation of property and equipment
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(127,779)	(73,100)	Income already subjected to final tax
Lainnya	1,028,234	853,666	Others
Jumlah	943,237	844,681	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	8,483,216	19,712,788	Estimated Taxable Income for Current Year
Akumulasi laba (rugi) fiskal	(57,310,501)	(148,429,032)	Accumulated fiscal (loss) profit:
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(48,827,285)	(128,716,244)	Accumulated Fiscal Loss at End of The Year

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

19. INCOME TAX

a. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the year are as follows:

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income (fiscal loss).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i> Rp'000	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i> Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	14,041,706	22,639,344	Income (loss) before tax per statement of profit or loss comprehensif
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	3,089,175	4,980,656	Income tax benefit (expense) calculated using effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	235,624	201,912	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(28,111)	(16,082)	Income already subjected to final tax
Beban Pajak Penghasilan yang di kompensasi dengan akumulasi rugi fiskal	(4,727,068)	(5,996,158)	Income tax expense compensated against accumulated fiscal loss
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(1,430,380)</u>	<u>(829,672)</u>	Income Tax Benefit (Expense)

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Untuk tahun pajak 2022 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

- Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
- Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

Berdasarkan kriteria di atas, Tarif pajak penghasilan Perusahaan untuk 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 22%.

income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

For the fiscal year 2022 and December 31, 2022, based on Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPH") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PP rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law, if it meets the following additional criteria:

- The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
- Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
- The tax payer should fulfill the above mentioned criteria at least within 6 (six) months (183 (one hundred and eighty three) calendar days) in 1 (one) fiscal year.
- Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include: Public Company Tax Payers who buy back their shares; and/or Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Tax Payers (reflected in: share ownership by the controlling party and/or major shareholder).

Based on criteria above, The Company's tax rate for March 31, 2023 and December 31, 2022 is 22%

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan-bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bonus	1,914,000	-	-	1,914,000
Cadangan kerugian kredit atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	3,605,938	756,007	-	4,361,945
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,736,105	(112,897)	-	2,623,208
Cadangan kerugian kredit atas piutang lain-lain	2,766,566	(134,230)	-	2,632,336
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	399,072	-	-	399,072
Appreciation Employee	-	(1,914,000)	-	(1,914,000)
Lindung nilai arus kas	(760,780)	-	319,573	(441,207)
Goodwill atas transaksi penggabungan usaha	691,055	(37,694)	-	653,361
Penyusutan aset tetap	126,752	(81,835)	-	44,917
Aset hak-guna	103,213	94,269	-	197,482
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	11,581,921	(1,430,380)	319,573	10,471,114

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets-net are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bonus	-	1,914,000	-	1,914,000
Cadangan kerugian kredit atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	-	3,605,938	-	3,605,938
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,572,515	157,448	6,142	2,736,105
Cadangan kerugian kredit atas piutang lain-lain	1,488,851	1,277,715	-	2,766,566
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	434,406	(35,334)	-	399,072
Appreciation Employee	(19,271)	-	(741,509)	(760,780)
Lindung nilai arus kas	(19,271)	-	(741,509)	(760,780)
Goodwill atas transaksi penggabungan usaha	841,830	(150,775)	-	691,055
Penyusutan aset tetap	224,074	(97,322)	-	126,752
Aset hak-guna	67,577	35,636	-	103,213
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	5,609,982	6,707,306	(735,367)	11,581,921

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Berdasarkan PMK No.81/PMK.03/2009, untuk perhitungan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar nihil.

Perusahaan mencatat akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 48.827.285 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp 57.310.501 ribu). Rugi fiskal ini telah dicatat namun manajemen yakin diperlukan penyisihan sehubungan dengan sifat ketidakpastian estimasinya terutama berkaitan dengan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah perpajakan dalam 5 (lima) tahun sejak pajak tersebut terhutang. Secara konservatif, manajemen menghindari pengakuan pendapatan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal lebih awal sehingga aset pajak tangguhan belum diakui.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

c. Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan 2014

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.711.947 ribu setelah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar yang disetujui sebesar Rp 237.584 ribu untuk tahun pajak 2014. Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 183/VMF-ACC/XVII/V/19 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2014.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.949.531 ribu untuk tahun pajak 2014.

Based on PMK No.81/PMK.03/2009, the calculation of deferred tax assets for the allowance for impairment of consumer financing receivables and leases as of March 31, 2023 is nil.

The Company has accumulated tax loss carry forward for the year ended March 31, 2023 amounted Rp 48,827,285 thousand (December 31, 2022: Rp 57,310,501 thousand). These tax losses have been carried forward however management believes valuation allowance should be provided considering its nature of estimate uncertainty especially under the prevailing regulation, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Conservatively, the management avoid to recognize deferred tax income from carry forward tax loss earlier and hence deferred tax assets have not been recognized.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

c. Surat Ketetapan Pajak

Income Tax 2014

On February 28, 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounting to Rp 8,711,947 thousand after being compensated for the agreed underpayment amounted to Rp 237,584 thousand for the tax year 2014. On May 8, 2019, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter.

On May 27, 2019, the Company filed objection letter No. 183/VMF-ACC/ XVII/V/19 on Tax Assessment Letter No. 00006/206/14/054/19 dated February 28, 2019 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income for the tax year 2014.

On Maret 16, 2020, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-01370 / KEB / WPJ.07 / 2020 concerning Taxpayer Objection for the underpayment of income tax amounted to Rp 8,949,531 thousand for the tax year 2014.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan Permohonan Banding dengan surat No. 093/VMCF-ACC/XVII/VI/20 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tertanggal 16 Maret 2020 tentang Keberatan Pemohon Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 Tahun Pajak 2014.

Pajak Penghasilan 2015

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 13.488.980 ribu untuk tahun pajak 2015.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan untuk Tahun Pajak 2015 sebesar Rp 13.488.980 ribu.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 024/VMF-ACC/XVIII/II/20 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00009/206/15/054/19 tertanggal 13 November 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2015.

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan Melakukan Permohonan Banding atas Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-00545/KEB/WPJ.07/2021 pada tanggal 11 Februari 2021 tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00009/206/15/054/19 tertanggal 13 November 2019 untuk tahun Pajak 2015.

Pajak Penghasilan 2018

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2018 senilai Rp 873.019 ribu.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No surat KEP-02019/KEB/WPJ.07/2021 yang memutuskan mengabulkan sebagian keberatan Wajib Pajak dalam suratnya nomor 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 pada tanggal 6 Juli 2020 dan mempertahankan jumlah pajak yang lebih dibayar dalam SKPLB Pajak Penghasilan

On June 15, 2020, the Company filed Appeal Letter No. 093 / VMCF-ACC / XVII / VI / 20 on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-01370/ KEB / WPJ.07 / 2020 dated March 16, 2020 regarding the Appeal Applicant's Objection to the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00006/206/14/054/19 dated February 28, 2019 for Tax Year 2014.

Income Tax 2015

On November 13, 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounted to Rp 13,488,980 thousand for the tax year 2015.

As of February 4, 2020, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter of income tax for the Tax Year 2015 amounted to Rp 13,488,980 thousand.

On February 7, 2020, the Company filed objection Letter No. 024/VMF-ACC/XVIII/II/20 on Tax Assessment Letter No. 00009/206/15/054/19 dated November 13, 2019 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income for the Tax Year 2015.

On May 5, 2021, the Company filed an appeal against the Decision Letter of the Director General of Taxes Number KEP-00545/KEB/WPJ.07/2021 on February 11, 2021 concerning Objection to the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter No. 00009/206/15/054/19 on November 13, 2019 for the tax year 2015.

Income Tax 2018

On July 6, 2020, the Company filed objection Letter No. 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's objection to an assessment letter on tax underpayment of Income period for the tax year 2018 amounting to Rp 873,019 thousand.

On July 6, 2021, the Company received a Decision Letter regarding the Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB) with letter No. KEP-02019/KEB/WPJ.07/2021 which decided to accept part of the Taxpayer's objection in its letter number 108/VMF-ACC/XVIII /VII/20 on July 6, 2020 and maintain the amount of overpaid tax in the Income Tax

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

nomor 00037/406/18/054/20 pada tanggal 8 April 2020 untuk Tahun Pajak 2018. Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan Membuat Surat Permohonan Banding dengan Surat No.102/VMF-ACCT/XIX/IX/21 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00037/406/18/054/20 tanggal 8 April 2020 untuk tahun Pajak 2018.

Pada tanggal 28 Februari 2022 Perusahaan Menerima Permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. B-009579.15.2021/PAN.Wk/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018.

Pada tanggal 11 Maret 2022 Perusahaan Membuat Surat Bantahan atas Permintaan Surat Uraian Banding yang diterima dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. 080/VMF-ACC/XX/III/22 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018.

Pajak Pertambahan Nilai 2018

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan menerima Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dengan surat No.SPHP-00083/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020. untuk Tahun Pajak 2018 atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 25.103.607 ribu.

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan membayarkan penalti atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.084.886 dan di tanggal 25 Juni 2020, perusahaan membayarkan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Januari – Desember 2018 senilai Rp 22.018.721 ribu untuk masa Tahun Pajak 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 096/VMF-ACC/XVIII/VII/20 – 107/VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018 senilai Rp 22.018.721 ribu.

Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-01609–01621/KEB/WPJ.07/2021 dan Nomor KEP-01671–01674/KEB/WPJ.07/2021 tentang Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak

SKPLB number 00037/406/18/054/20 on April 8, 2020 for the Fiscal Year 2018. On September 6, 2021, the Company made an appeal letter with letter no. letter No.102/VMF-ACCT/XIX/IX/21 on the Assessment Letter Tax Overpaid Corporate Income Tax No. 00037/406/18/054/20 on April 8, 2020 for the Fiscal year 2018.

On February 28, 2022 the Company Received a Request for a Letter of Rebuttal for the Letter of the Appeal submitted from the Tax Court with Letter No. B-009579.15.2021/PAN.Wk/2021 for the 2018 Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter.

On March 11, 2022 the Company made a Rebuttal Letter on the Request for Letter of Appeal received from the Tax Court with Letter No. 080/VMF-ACC/XX/III/22 for the 2018 Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter.

Value Added Tax 2018

On March 12, 2020, the Company received an Audit Result Notification with letter No. SPHP-00083/ WPJ.07 / KP.0805 / RIK.SIS / 2020. for the Tax Year 2018 on the Underpayment of Value Added Tax of amounted to Rp 25,103,607 thousand.

On June 9, 2020, the Company paid a penalty for the Value Added Tax underpayment of Rp 3,084,886 and on June 25, 2020, the company paid underpayment of Value Added Tax for Goods and Services for the Period of January - December 2018 amounting to Rp 22,018,721 thousand for the Tax Year 2018.

On July 6, 2020, the Company filed objection Letter No.096/VMF-ACC/XVIII/VII/20 – 107/VMF ACC/XVIII/VII/20 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's objection to an assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax on Goods and Services Tax Period January-December 2018 amounted to Rp 22,018,721 thousand.

On June 14, 2021, the Company received the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-01609–01621/KEB/WPJ.07/2021 and Number KEP-01671–01674/KEB/WPJ.07/2021 concerning Tax Assessment Letter of Underpayment of Added

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan Membuat Surat Permohonan Banding dengan Surat No. 090-101/VMF-ACC/XIX/IX/21 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, 28 Oktober 2021 dan 23 November 2021 Perusahaan Menerima Surat dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak atas Banding yang diajukan dengan Surat No. S2469-2471.SUB/WPJ.07/2021, Surat No. S2475.SUB/WPJ.07/2021, Surat No. S2616-2619.SUB/WPJ.07/2021, Surat No. S2820-2822.SUB/WPJ.07/2021 dan Surat No. S2828.SUB/WPJ.07/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, 03 November 2021 dan 29 November 2021 Perusahaan Menerima Permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. B-009580-009591.16.2021/PAN.Wk/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 24 November 2021 dan 27 Desember 2021 Perusahaan Membuat Surat Bantahan atas permintaan Surat bantahan Uraian banding yang diterima dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. 120-127/VMF-ACC/XIX/XI/21 dan Surat No. 130-133/VMF-ACC/XIX/XII/21 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Tax Value of Goods and Services for the Tax Period January – December 2018.

On September 6, 2021, the Company made an appeal letter with letter no. 090-101/VMF-ACC/XIX/IX/21 on the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on Goods and Services for the Tax Period January – December 2018.

On October 12, 2021, October 28, 2021 and November 23, 2021, the Company received a letter from the Ministry of Finance of the Directorate General of Taxes regarding the appeal filed with Letter No. S2469-2471.SUB/WPJ.07/2021, Letter No. S2475.SUB/WPJ.07/2021, Letter No. S2616-2619.SUB/WPJ.07/2021, Letter No. S2820-2822.SUB/WPJ.07/2021 and Letter No. S2828.SUB/WPJ.07/2021 on the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on Goods and Services for the Tax Period January – December 2018.

On October 21, 2021, November 3, 2021 and November 29, 2021, the Company received a request for a letter of rebuttal on an appeal letter filed from the Tax Court with Letter No. B-009580-009591.16.2021/PAN.Wk/2021 on the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on Goods and Services for the Tax Period January – December 2018.

On November 24, 2021 and December 27, 2021, the Company made a rebuttal letter on the request. 120-127/VMF-ACC/XIX/XI/21 and Letter No. 130-133/VMF-ACC/XIX/XII/21 on the Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on Goods and Services for the Tax Period January – December 2018.

20. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>
	Rp'000
Masa jatuh Tempo Dalam Tahun :	
1 Tahun	1,204,564
Lebih dari 1 tahun	27,824,840
Jumlah	29,029,404

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 565.731 ribu (31 Desember 2022: Rp 779.578 ribu) (Catatan 29).

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
	Rp'000
Maturity date (in years):	
1 year	3,642,221
More than 1 years	25,900,206
Total	29,542,427

Interest expense changed for the year ended March 31, 2023 is amounted Rp 565,731 thousand (December 31, 2022: Rp 779,578 thousand) (Note 29).

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 adalah 500 karyawan (31 Desember 2022: 469 karyawan).

Liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits as of March 31, 2023 are 500 employees (December 31, 2022: 469 employees).

The defined employment benefit liabilities plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	12,408,918	11,693,250	Beginning balance
Biaya jasa lalu/kerugian kuartailmen	-	(96,949)	Past services cost/curtailment loss
Biaya jasa kini	489,392	3,856,068	Current service cost
Biaya bunga	-	888,687	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	27,925	Effect on change in financial assumption
Pembayaran manfaat	(974,635)	(3,960,063)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>11,923,675</u>	<u>12,408,918</u>	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year are as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	
Beban jasa kini	489,392	3,856,068	Current service cost
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	-	(96,949.00)	Past services cost/curtailment loss
Beban bunga	-	888,687	Interest cost
Subjumlah	<u>489,392</u>	<u>4,647,806</u>	Sub-total
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	27,925	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>489,392</u>	<u>4,675,731</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dahulu PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dimana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno formerly PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Umur pensiun	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,4% per tahun/7.4% per year	7,4% per tahun/7.4% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,0% per tahun/4.0% per year	4,0% per tahun/4.0% per year	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV/TMI IV	TMI IV/TMI IV	Mortality rate

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	31 Maret 2023/ March 31, 2023		Jumlah modal Rp'000	Name of stockholders
	Jumlah saham	Persentase pemilikan (%)		
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3,835,346,804	67.44	383,534,680	Mizuho Leasing Co., Ltd (formerly IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,425,455,604	25.06	142,545,560	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	426,551,589	7.50	42,655,160	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>5,687,353,997</u>	<u>100.00</u>	<u>568,735,400</u>	Total

Nama pemegang saham	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Jumlah modal Rp'000	Name of stockholders
	Jumlah saham	Persentase pemilikan		
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3,835,346,804	67.44	383,534,680	Mizuho Leasing Co., Ltd (formerly IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,425,482,304	25.06	142,548,230	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	426,524,889	7.50	42,652,490	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>5,687,353,997</u>	<u>100.00</u>	<u>568,735,400</u>	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 67 tanggal 30 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., bahwa Pemegang Saham setuju, Perusahaan membentuk dana cadangan umum sejumlah Rp 100.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 1.200.000.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 67 dated August 30, 2021 from Notary Fathiah Helmi, S.H., that the Shareholders agreed, the Company established a general reserve fund of Rp 100,000. As of December 31, 2021, the Company's general reserves amounted to Rp 1,200,000.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>
Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2008	<u>(2,384,634)</u>
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017	
Agio saham	18,997,926
Biaya emisi saham	<u>(6,180,220)</u>
Subjumlah	<u>12,817,706</u>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019	
Agio saham	124,087,724
Biaya emisi saham	<u>(3,945,083)</u>
Subjumlah	<u>120,142,641</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 1d)	<u>(32,990,607)</u>
Neto	<u><u>97,585,106</u></u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	<u>Rp'000</u>	
Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2008	<u>(2,384,634)</u>	Share issuance cost in connection with initial public offering in 2008
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017		Limited Public Offering I in 2017
Agio saham	18,997,926	Share premium
Biaya emisi saham	<u>(6,180,220)</u>	Share issuance cost
Subjumlah	<u>12,817,706</u>	Sub-total
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019		Limited Public Offering II in 2019
Agio saham	124,087,724	Share premium
Biaya emisi saham	<u>(3,945,083)</u>	Share issuance cost
Subjumlah	<u>120,142,641</u>	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 1d)	<u>(32,990,607)</u>	Difference in value of transactions among entities under common control (Notes 1d)
Neto	<u><u>97,585,106</u></u>	Total

Sehubungan dengan transaksi pengalihan (akuisisi) seluruh saham IBJV (Catatan 1d), Perusahaan telah mencatat selisih nilai restrukturisasi entitas sependengali dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with acquisition of the all shares of IBJV (Note 1d), the Company recognized difference in value of transactions among entities under common control with the detail as follows:

Investasi pada IBJV dengan kepemilikan sebelumnya setara 20%	45,329,107	Investment on IBJV with previous ownership equivalent to 20%
Imbalan tunai yang dialihkan untuk memperoleh 80% kepemilikan IBJV	<u>214,307,032</u>	Cash consideration that transferred to obtain 80% ownership on IBJV
Jumlah	259,636,139	Total
Jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi	<u>226,645,532</u>	The carrying amount of net assets of IBJV on acquisition date
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u><u>32,990,607</u></u>	Difference in value of transaction among entities under common control

Ikhtisar dari jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The summary of carrying amount of IBJV net assets on acquisition date are as follows:

Aset		Asset
Kas dan setara kas	97,172,065	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	1,250,524,595	Finance lease receivable
Aset keuangan lainnya	8,597,505	Other financial assets
Liabilitas	<u>(1,129,648,634)</u>	Liabilities
Neto	<u><u>226,645,531</u></u>	Net

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Selisih di atas mencerminkan manfaat sinergi, perluasan pasar dan pencapaian skala ekonomis yang lebih baik sebagaimana diharapkan timbul dari transaksi pengalihan saham tersebut.

The above difference reflects the benefit of synergy, market extension and enhanced of economic scale as expected shall be arise from such shares transfer transaction.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

24. CONSUMER FINANCING INCOME

	2023 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	2022 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	
Pembiayaan sendiri	61,966,619	53,465,308	Self financing
Jumlah	<u>61,966,619</u>	<u>53,465,308</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 10.947.533 ribu (2022: Rp 9.036.394 ribu) serta jumlah pendapatan yang diperoleh (digunakan) dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp (51.486) ribu (2022: Rp 38.563 ribu) (Catatan 6).

As of March 31, 2023, total amortization of transaction costs which are recognized as a deduction of consumer financing revenues amounted to Rp 10,947,533 thousand (2022: Rp 9,036,394 thousand), and total consumer financing revenues earned (used) from non-performing consumer financing receivables amounted to Rp (51,486) thousand (2022: Rp 38,563 thousand) (Note 6).

Pada 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

In March 31, 2023 and 2022, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of the consumer financing revenues.

25. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

25. FINANCE LEASES INCOME

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Finance leases income represent income earned from finance lease transactions from heavy equipment, equipment and production machines. Finance leases income arises from third parties.

Pada 31 Maret 2023, pendapatan yang diperoleh (digunakan) dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp (1.537) ribu (2022: nihil) (Catatan 7).

In March 31, 2023, revenue earned (used for) from impaired finance lease receivables amounted to Rp (1,537) thousand (2022: nil) (Note 7).

Pada 31 Maret 2023 dan 2022 tidak ada transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

In March 31, 2023 and 2022, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of finance lease income.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

26. PENDAPATAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

26. ADMINISTRATION INCOME

Administration income represents income earned by the Company from third parties for administration services to the customers and handling of the customers' documents.

27. PENDAPATAN PENALTI

	2023 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	2022 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Penalti pelunasan dipercepat	4,429,508	2,271,971	Late charges
Keterlambatan penerimaan angsuran	1,500,953	1,027,748	Early termination
Jumlah	<u>5,930,461</u>	<u>3,299,719</u>	Total

27. PENALTY INCOME

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap dan lainnya.

28. OTHER INCOME

Represents income from recovered receivables, other interest income, interest income from employee loan, gain on sales of premises and equipment and others.

29. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2023 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	2022 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	
Pihak berelasi (catatan 33)			Related Parties (Notes 33)
Beban bunga atas utang bank	15,341,416	6,685,340	Interest expenses on bank loans
Beban bunga transaksi sw ap	138,289	-	Interest expenses on sw ap transaction
Provisi dan administrasi bank	76,862	116,540	Provision fees and bank charges
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga atas utang bank	5,860,455	3,228,833	Interest expenses on bank loans
Beban bunga transaksi sw ap	-	1,104,653	Interest expenses on sw ap transaction
Provisi dan administrasi bank	576,717	569,169	Provision fees and bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	565,731	87,478	Interest expenses on lease liabilities
Jumlah	<u>22,559,470</u>	<u>11,792,013</u>	Total

29. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

30. BEBAN KEPEGAWAIAN

30. PERSONNEL EXPENSES

	2023 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	2022 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	
Gaji, Bonus dan Tunjangan	25,459,349	22,493,251	Salaries, bonuses and allowances
Imbalan pasca Kerja (Catatan 21)	489,392	498,176	Post-employment benefits (Note 21)
Jumlah	<u>25,948,741</u>	<u>22,991,427</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2023 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	2022 Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> Rp'000	
Honorarium	1,529,926	868,066	Honorarium
Sewa	647,110	109,965	Rental
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	4,684,706	4,419,290	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dinas	676,981	664,390	Business travelling
Biaya Marketing	2,639,660	2,043,393	Marketing expenses
Pajak dan perijinan	1,527,275	1,304,050	Taxes and license
Komunikasi	1,061,333	585,258	Communication
Representasi	368,462	278,671	Representation
Peralatan dan perlengkapan kantor	511,411	230,370	Office supplies and stationaries
Prasarana	238,658	206,978	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	1,194,366	1,214,910	Repairs and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	164,872	438,356	Education and training
Keamanan	392,979	309,420	Security
Asuransi	42,404	122,474	Insurance
Lain-lain	778,043	451,896	Others
Jumlah	<u>16,458,186</u>	<u>13,247,487</u>	Total

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar/dilusi:

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings (loss) per share is based on the following information:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	2023 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	2022 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	12,611,326	21,809,672	Net profit (loss) for the year
Jumlah saham (dalam angka penuh)	<u>Lembar/Share</u>	<u>Lembar/Share</u>	Number of shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	5,687,353,997	5,687,353,997	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	2.22	3.83	Earnings (loss) per shares (in full Rupiah)

Pada 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

In March 31, 2023 and 2022, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp'000	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp'000	31 Maret 2023/ March 31, 2023 %	31 Desember 2022/ December 31, 2022 %	
Aset					Assets
Bank	20,627,571	34,057,828	0.84	2.60	Cash in bank
Piutang lain-lain	3,062,389	497,515	0.12	0.02	Other receivables
Biaya dibayar di muka	9,167	11,917	0.00	0.00	Prepaid expenses
Aset lain-lain-bersih	558,895	558,295	0.02	0.02	Other assets
Jumlah	<u>24,258,022</u>	<u>35,125,555</u>	<u>0.99</u>	<u>2.64</u>	Total
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp'000	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp'000	31 Maret 2023/ March 31, 2023 %	31 Desember 2022/ December 31, 2022 %	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	1,104,596,004	1,137,759,920	62.95	64.04	Bank loan
Utang lain-lain	5,648,250	7,865,500	0.32	0.44	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2,043,031	2,182,874	0.12	0.12	Accrued expenses
Jumlah	<u>1,112,287,285</u>	<u>1,147,808,294</u>	<u>63.39</u>	<u>64.59</u>	Total

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The detail of balance arise from transactions with related parties are as follows:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	2023 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	2022 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	2023 Tiga Bulan/ Three Month %	2022 Tiga Bulan/ Three Month %	
Pendapatan					Revenues
Bunga	66,996	3,198	0.07	0.00	Interest
Jumlah	<u>66,996</u>	<u>3,198</u>	<u>0.07</u>	<u>0.00</u>	Total
	2023 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	2022 Tiga Bulan/ Three Month Rp'000	2023 Tiga Bulan/ Three Month %	2022 Tiga Bulan/ Three Month %	
Beban					Expenses
Bunga dan pembiayaan lainnya	15,479,705	6,685,340	20.17	11.77	Interest and others financing charge
Provisi dan administrasi bank	76,862	116,540	0.10	0.21	Provision fees and bank charges
Beban umum dan administrasi	3,013	105,018	0.00	0.18	General and administrative expenses
Jumlah	<u>15,559,580</u>	<u>6,906,898</u>	<u>20.28</u>	<u>12.16</u>	Total

Ringkasan transaksi dan sifat hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and nature of relationships between the Company and related parties were as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions	Sifat hubungan/ Nature of relationships
Mizuho Leasing Co., Ltd	Uang muka operasional, jaminan dan pemberian pinjaman serta penjualan piutang/ <i>Advances operational, deposits and borrowing and sale of receivable</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro, biaya dibayar di muka atas sewa gedung, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, prepaid expenses of rent building, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest and financing charges</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest</i>	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sebesar Rp 3.446.805 ribu (2022: Rp 1.662.730 ribu).

As of March 31, 2023, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 3.446.805 thousand (2022: Rp 1.662.730 thousand).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

34. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

34. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in the business of financial institution with main activities are investment financing, working capital financing and multifunction financing.

The Company's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses, assets and liabilities are divided by geographical segment. The Company has no adequate basis for allocating income, expenses, assets and liabilities to the respective business segments. The geographical segment information of the Company are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Luar			
	Jabodetabek	Jabodetabek	Jumlah	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan segmen				Segment Income
Pendapatan pembiayaan konsumen	32,442,306	29,524,313	61,966,619	Consumer financing
Sewa pembiayaan	10,477,598	1,311,905	11,789,503	Finance lease
Pendapatan administrasi	4,645,590	4,768,848	9,414,438	Administration income
Jumlah pendapatan segmen	47,565,494	35,605,066	83,170,560	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(16,717,033)	(5,686,195)	(22,403,228)	Interest and other financing expense
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(5,409,729)	(5,361,956)	(10,771,685)	Provision for credit
Jumlah beban segmen	(22,126,762)	(11,048,151)	(33,174,913)	Total segment expenses
Hasil segmen	25,438,732	24,556,915	49,995,647	Segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			7,602,226	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(43,556,167)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak			14,041,706	Income before tax
Beban pajak penghasilan			(1,430,380)	Income tax expense
Laba bersih			12,611,326	Net Income
ASET				ASSETS
Aset segmen	1,458,660,473	707,560,798	2,166,221,271	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			289,858,538	Unallocated assets
Jumlah aset			2,456,079,809	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,683,757,149	15,700,748	1,699,457,897	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			55,245,926	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1,754,703,823	Total liabilities

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value
	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,522,152,528	1,666,547,185
Piutang sewa pembiayaan - bersih	643,587,351	683,430,359
Piutang Lain - lain	80,101,009	87,797,036
Aset derivatif	7,934,288	7,934,288
Jumlah	<u>2,253,775,176</u>	<u>2,445,708,868</u>
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	1,647,866,664	1,632,658,236
Jumlah	<u>1,647,866,664</u>	<u>1,632,658,236</u>

Financial Assets
Amortized cost
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other accounts receivable - net
Derivative assets
Total

Financial Liabilities
Amortized cost
Bank loans
Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value
	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,438,260,924	1,575,649,571
Piutang sewa pembiayaan - bersih	674,828,310	713,545,627
Piutang lain-lain	79,059,329	87,149,754
Aset derivatif	17,532,167	17,532,167
Jumlah	<u>2,209,680,730</u>	<u>2,393,877,119</u>
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	1,661,377,617	1,654,490,565
Jumlah	<u>1,661,377,617</u>	<u>1,654,490,565</u>

Financial Assets
Amortized cost
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other accounts receivable - net
Derivative assets
Total

Financial Liabilities
Amortized cost
Bank loans
Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen – bersih dan piutang sewa pembiayaan – bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, restricted cash, other accounts receivables, trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses approximate their carrying value because of short term maturities, and/or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of consumer financing receivables – net and finance lease receivables – net with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.

- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

yield curve appropriate for similar term of the receivables.

- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000			
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan							
Aset keuangan							
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1,666,547,185	1,666,547,185	Assets for which fair value are disclosed	Financial assets	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	683,430,359	683,430,359	Consumer financing receivables - net	Finance lease receivables - net	
Piutang Lain-lain bersih	-	-	87,797,036	87,797,036	Other accounts receivable - net	Derivative assets	
Aset derivatif	-	7,934,288	-	7,934,288	Derivative assets		
Jumlah Aset	-	7,934,288	2,437,774,580	2,445,708,868	Total Assets		
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan							
Liabilitas keuangan							
Utang bank	-	-	1,632,658,236	1,632,658,236	Liabilities for which fair values are disclosed	Financial liabilities	
Jumlah Liabilitas	-	-	1,632,658,236	1,632,658,236	Total Liabilities		

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Tingkat 1/ Level 1 Rp'000	Tingkat 2/ Level 2 Rp'000	Tingkat 3/ Level 3 Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan				Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	1,575,649,571	1,575,649,571	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	713,545,627	713,545,627	Finance lease receivables - net
Piutang Lain-lain bersih	-	87,149,754	87,149,754	Other accounts receivable - net
Aset derivatif	17,532,167	-	17,532,167	Derivative assets
Jumlah Aset	17,532,167	2,376,344,952	2,393,877,119	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank	-	1,654,490,565	1,654,490,565	Bank loans
Jumlah Liabilitas	-	1,654,490,565	1,654,490,565	Total Liabilities

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

In March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no transfer in the measurement method of fair value from Level 1 to Level 2, and vice versa.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan dan KDB Tifa Finance Tbk telah menandatangani perjanjian pembiayaan bersama untuk membiayai piutang sewa pembiayaan dengan porsi masing-masing sebesar 50% dari jumlah pembiayaan dengan jangka waktu 36 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah piutang pembiayaan tersebut sebesar Rp 9.889.590 ribu (Catatan 7).

Pada tanggal 01 Maret 2023 telah di tandatangani akta novasi antara 3 pihak yaitu PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, Bank Hachijuni cabang Hong Kong dan Bank Hachijuni cabang Singapura terkait dengan pengalihan kepemilikan fasilitas kredit dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk di Bank Hacijuni cabang Hong Kong kepada Bank Hachijuni cabang Singapura. Pengalihan ini dilakukan melalui permintaan dari Bank Hachijuni cabang Hong Kong kepada PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dikarenakan adanya pengaturan ulang organisasi pada Bank Hacijuni cabang Hong Kong.

37. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko operasional
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko kredit

36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

On December 16, 2021, the Company and KDB Tifa Finance Tbk have entered into a joint finance agreement to finance lease receivables with a portion for each 50% of the total financing with a term of 36 months. As of March 31, 2023, the outstanding finance receivables are Rp 9,889,590 thousand (Note 7).

On March 1, 2023, a novation deed was signed between 3 parties, namely PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, Bank Hachijuni Hong Kong branch and Bank Hachijuni Singapore branch related to the transfer of ownership of credit facilities from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk at Bank Hacijuni Hong Kong branch to Bank Hachijuni Singapore branch. This transfer was made through a request from the Hong Kong branch of Bank Hachijuni to PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk due to an organizational rearrangement at the Hong Kong branch of Bank Hacijuni.

37. RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Operational risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Credit risk

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan konsisten dengan Mizuho Leasing Co., Ltd sebagai induk perusahaan (*parent company*) yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.

Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry. Company's risk management policy is consistent with Mizuho Leasing Co., Ltd as the holding company (parent company) which is engaged in Financing services.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.

- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;

- To increase shareholder value over in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;

- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko. Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Pemantau Risiko. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan

- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;

- The existence of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners and Risk Management Committee as organ of the Board of Directors in carrying out its oversight responsibilities;

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and

efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;

- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat

effectiveness of all existing processes within the Company;

- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.
- The Company uses Information Technology Systems from a leading company IMS to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in

kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.

- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui *MLI Learning Centre* agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan / atau rekening administrative termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas. Manajemen Risiko pada Risiko Pasar dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Perusahaan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan. Kontrak swap suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrument lindung nilai arus kas.

implementation of SOPs and/or Company policy.

- The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA), a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically.
- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through MLI Learning Centre in order to reduce the occurrence of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Market Risk

Market Risk is Risk in the position of assets, liabilities, equity, and / or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk and equity risk. Market Risk Management is carried out to minimize the possibility of negative impacts due to changes in market conditions on the Company's assets and capital

Interest Risk

Interest risk is the risk of loss in the Company's financial assets or liabilities due to changes in interest rates. The Company manages interest rate risk using derivative instruments, which is interest rate swaps. Through an interest rate swap, the Company agrees to exchange the difference between a fixed interest rate and a floating interest rate calculated according to the agreed notional value. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the value of future cash flows using a curve at the end of the reporting period and credit risk attached to the contract. The average value of the interest rate is determined from the balance value at the end of the reporting period. An interest rate swap contract exchanges a floating interest rate with a fixed rate, which is designated and effective as a cash flow hedge instrument.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset bruto dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarizes the breakdown based on interest rates on gross assets and financial liabilities of the Company which are grouped according to which is earlier between the repricing date or contractual due date to see the impact of changes in interest rates:

		31 Maret 2023/March 31, 2023							
		Suku bunga variabel			Suku bunga tetap				
		Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	Jumlah	
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas		49,873,963	-	-	-	-	-	49,873,963	Cash and cash equivalents
Plutang pembiayaan konsumen		-	-	-	67,108,183	643,037,914	847,969,771	1,558,115,868	Consumer financing receivables
Plutang sewa pembiayaan		-	-	-	43,987,499	267,403,331	369,420,606	680,811,436	Finance lease receivables
Plutang lain-lain kepada pihak berelasi		-	-	-	-	3,062,389	-	3,062,389	Other accounts receivable Related parties
Plutang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	-	74,614,910	2,588,577	11,800,299	89,003,786	Other accounts receivable Third parties
Aset Derivatif		-	7,934,288	-	-	-	-	7,934,288	Derivative assets
Jumlah		49,873,963	7,934,288	-	185,710,592	916,092,211	1,229,190,676	2,388,801,730	Total
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Utang bank		(5,962,452)	(111,953,830)	(121,617,722)	(1,252,045,931)	(127,688,358)	(26,057,532)	(1,645,325,825)	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	-	(2,540,838)	-	-	(2,540,838)	Accrued expense
Jumlah		(5,962,452)	(111,953,830)	(121,617,722)	(1,254,586,769)	(127,688,358)	(26,057,532)	(1,647,866,663)	Total
Bersih		43,911,511	(104,019,542)	(121,617,722)	(1,068,876,177)	788,403,853	1,203,133,144	740,935,067	Net

		31 Desember 2022/December 31, 2022							
		Suku bunga variabel			Suku bunga tetap				
		Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	Jumlah	
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas		102,331,455	-	-	-	-	-	102,331,455	Cash and cash equivalents
Plutang pembiayaan konsumen		-	-	-	69,634,045	609,607,118	793,436,689	1,472,677,852	Consumer financing receivables
Plutang sewa pembiayaan		-	-	-	45,791,418	281,618,435	383,395,505	710,805,358	Finance lease receivables
Plutang lain-lain kepada pihak berelasi		-	-	-	-	497,515	-	497,515	Other accounts receivable Related parties
Plutang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	-	75,284,542	3,892,861	11,959,712	91,137,115	Other accounts receivable Third parties
Aset Derivatif		-	17,532,167	-	-	-	-	17,532,167	Derivative assets
Jumlah		102,331,455	17,532,167	-	190,710,005	895,615,929	1,188,791,906	2,394,981,462	Total
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Utang bank		(6,227,282)	(116,598,688)	(158,135,699)	(1,208,243,299)	(139,449,920)	(32,722,729)	(1,661,377,617)	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	-	(3,200,825)	-	-	(3,200,825)	Accrued expense
Jumlah		(6,227,282)	(116,598,688)	(158,135,699)	(1,211,444,124)	(139,449,920)	(32,722,729)	(1,664,578,442)	Total
Bersih		96,104,173	(99,066,521)	(158,135,699)	(1,020,734,119)	756,166,009	1,156,069,177	730,403,020	Net

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Perusahaan terpapar risiko suku bunga terutama karena utang bank memiliki suku bunga tetap dan mengambang.

Companies are exposed to interest rate risk mainly because of bank loans have fixed and floating interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 12 dan 14.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 5, 6, 7, 8, 12 and 14.

Risiko Mata Uang

Currency Risk

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates mainly due to transactions of denominated foreign currencies such as distribution of finance lease receivables and receipt of loans denominated in foreign currencies. The Company manages foreign currency exposure by matching receipts and payments in each individual currency, as much as possible.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata yang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Exchange rate risk against foreign currencies is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the exchange rate of foreign currencies. The Company's risk exposure to the exchange rate comes from cash in banks, finance lease receivables, other assets, bank loans, loan from shareholder, accrued expenses and other payables.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu *swap cross currency*. Melalui *swap cross currency*, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

At this risk, the Company manages risk by adjusting the condition of the finance lease receivables with the loan funding currency specified by the bank. The Company manages exchange rate risk by using a derivative instrument, namely cross currency swap. Through cross currency swaps, the Company agrees to exchange loans received in foreign currencies for loans in Rupiah using a specific exchange rate at the date of commencement of the transaction, where the contract meets the criteria and is effective as a cash flow hedge instrument.

31 Maret 2023/
March 31, 2023
Rp'000

<u>Mata uang asing</u>	<u>Kenaikan (penurunan)/ Increase (Decrease)</u>	<u>Sensitivitas laba rugi/ Profit (Loss) Sensitivity</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dollar Amerika Serikat	0.84%	(979,068)	United States Dollar
Yen	1.04%	(7,841)	Yen

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Rp'000				
Mata uang asing	Kenaikan (penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas laba rugi/ Profit (Loss) Sensitivity	Foreign Currency	
Dollar Amerika Serikat	0.46%	(733,289)	United States Dollar	
Yen	1.45%	80,204	Yen	

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

		31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp'000		
Kas dan setara kas	USD	479.660	7.224.637	519.895	8.178.472	USD	Cash and cash equivalents
	Yen	44.753	5.088.706	14.768	1.708.753	Yen	
Piutang sewa pembiayaan	USD	7.721.355	116.299.045	8.712.923	137.062.986	USD	Finance lease receivables
	Yen	692.092	78.694.712	808.460	93.546.916	Yen	
Aset lain-lain	USD	-	-	500	7.866	USD	Other assets
Jumlah			<u>207.307.100</u>		<u>240.504.993</u>	Total	
Utang bank	USD	20.203.200	304.300.604	22.460.382	353.324.270	USD	Bank loan
	Yen	736.333	83.725.222	825.368	95.503.347	Yen	
Utang lain-lain pihak berelasi	USD	375.000	5.648.250	500.000	7.865.500	USD	Other payables related parties
Jumlah			<u>393.674.076</u>		<u>456.693.117</u>	Total	

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Manajemen Risiko pada Risiko Likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pada awal bulan Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga dan juga spread yang akan diterapkan pada bulan tersebut. Penetapan dilakukan setelah melakukan analisa pasar. Funding cost ditetapkan dengan memperhatikan spread dan suku bunga

Liquidity Risk

Liquidity Risk is the Risk due to the inability of the Company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and / or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Risk Management on Liquidity Risk is carried out to minimize the possibility of the Company's inability to obtain cash flow funding sources.

At the beginning of the month, the Company sets the interest rate and spread that will be applied for the month. The determination is made after conducting a market analysis. Funding costs are determined by taking into account the spread and

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

pinjaman kreditur serta suku bunga pasar yang diperoleh dari Bloomberg. Dengan demikian pergerakan suku bunga pinjaman tetap dapat tertutup oleh suku bunga piutang sewa pembiayaan. Perusahaan juga berusaha menetapkan suku bunga tetap atau mengambang dalam kegiatan pendanaan disesuaikan dengan suku bunga tetap atau mengambang pada piutang sewa pembiayaan. Pada akhir bulan akan dibuat laporan yang melaporkan jumlah pinjaman selama bulan tersebut. Laporan tersebut berisi total jumlah pinjaman, bunga, dan spread.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 2.395.340 ribu (31 Desember 2022: Rp 2.809.617 ribu). Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bungsanya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar 250,18% (31 Desember 2022: 257,76%). Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar 71,44% (31 Desember 2022: 72,03%).

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan

interest rates on creditors' loans as well as market interest rates obtained from Bloomberg. Thus the movement in loan interest rates can still be covered by the interest rates on finance lease receivables. The Company also seeks to set a fixed or floating interest rate in its financing activities at a fixed or floating rate on finance lease receivables. At the end of the month, a report will be generated that reports the loan amount during the month. The report contains the total loan amount, interest, and spread.

Sensitivity Analysis

For floating rate bank loans, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank loans outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased or decreased the profit (loss) before tax for March 31, 2023 is Rp 2,395,340 thousand (31 December 2022: Rp 2,809,617 thousand). This analysis assumes that all other variables remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

In its financing activities the Company does not only rely on their own funds, the Company is also able to use other sources of funds from several banks by agreement in the forms of demand loan and term loan. In regard to this, in the situations where the Company needs to borrow some funds from mentioned parties; the lenders shall give loan in the least, amounted 110% from the sum of the required funds.

An adequate cash balance is maintained every day to cover financing needs for one day. The Company also has a current account loan facility that may be withdrawn at any time with a minimum limit to cover financing needs for 5 business days.

The Company has a very healthy liquidity ratio. The comparison of the Company's liabilities to equity as of March 31, 2023 amounted to 250.18% (December 31, 2022: 257.76%). Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets as of March 31, 2023 amounted to 71.44% (December 31, 2022: 72.03%).

The following table shows the differences in the maturity profile of the Company's financial assets

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

and liabilities on March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret 2023/March 31, 2023				Jumlah Rp'000	
	Sampai dengan 1 bulan Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan Rp'000	> 1 tahun s.d 5. tahun		
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa suku bunga:						Non bearing interest:
Kas dan setara kas	365,371	-	-	-	365,371	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	Other accounts receivable to third parties
Suku bunga variabel						Variable interest
Kas dan setara kas	49,873,963	-	-	-	49,873,963	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	7,934,288	-	-	7,934,288	
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-	Restricted cash deposits
Suku bunga tetap						Fixed interest
Kas dan setara kas	-	-	-	-	-	
Piutang pembiayaan konsumen	67,108,183	119,477,613	523,560,301	847,969,771	1,558,115,868	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	43,987,499	54,674,844	212,728,487	369,420,607	680,811,437	Finance lease receivables
piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	3,062,389	-	3,062,389	Factoring
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	74,614,910	832,130	1,756,447	11,800,297	89,003,784	Other account receivables to related parties
Jumlah	235,949,926	182,918,875	741,107,624	1,229,190,675	2,389,167,100	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga:						Without interest:
Utang usaha	2,550,310	-	-	-	2,550,310	Trade accounts payable
Utang lain-lain	643,772	40,789,018	2,603,657	40,778,032	84,814,479	Other accounts payable
Suku bunga variabel:						Variable interest:
Utang bank	5,962,452	23,516,619	88,437,211	121,617,722	239,534,004	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	
Suku bunga tetap:						Fixed interest:
Utang bank	1,254,586,770	9,927,751	117,760,607	26,057,532	1,408,332,660	Bank loans
Liabilitas Sewa	341,813	355,097	507,653	27,824,840	29,029,403	Lease Liability
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	-	Securities issued - net
Jumlah	1,264,085,117	74,588,485	209,309,128	216,278,126	1,764,260,856	Total
Bersih	(1,028,135,191)	108,330,390	531,798,496	1,012,912,549	624,906,244	Net

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

	31 Desember 2022/December 31, 2022				Jumlah Rp'000	
	Sampai dengan 1 bulan Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan Rp'000	> 1 tahun s.d 5. tahun Rp'000		
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa suku bunga:						Non bearing interest:
Kas dan setara kas	268,281	-	-	-	268,281	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	Other accounts receivable to third parties
Suku bunga variabel						Variable interest
Kas dan setara kas	72,331,455	-	-	-	72,331,455	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	17,532,167	-	-	17,532,167	
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-	Restricted cash deposits
Suku bunga tetap						Fixed interest
Kas dan setara kas	30,000,000	-	-	-	30,000,000	
Piutang pembiayaan konsumen	69,634,045	155,727,371	453,879,746	793,436,690	1,472,677,852	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	45,791,418	57,823,991	223,794,444	383,395,505	710,805,358	Finance lease receivables
piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	497,515	-	497,515	
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	75,284,542	292,748	3,600,116	11,959,709	91,137,115	Other account receivables to related parties
Jumlah	293,309,741	231,376,277	681,771,821	1,188,791,904	2,395,249,743	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga:						Without interest:
Utang usaha	714,424	-	-	-	714,424	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1,469,943	38,336,860	2,438,991	43,411,470	85,657,264	Other accounts payable
Suku bunga variabel:						Variable interest:
Utang bank	6,227,282	24,561,143	92,037,546	158,135,699	280,961,670	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	
Suku bunga tetap:						Fixed interest:
Utang bank	1,211,444,124	73,047,380	66,402,540	32,722,728	1,383,616,772	Bank loans
Liabilitas Sewa	541,915	1,032,596	2,067,709	25,900,207	29,542,427	
Jumlah	1,220,397,688	136,977,979	162,946,786	260,170,104	1,780,492,557	Total
Bersih	(927,087,947)	94,398,298	518,825,035	928,621,800	614,757,186	Net

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*) sudah merupakan

Credit Risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, including credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing and finance lease. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* and *Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa *Dealer/Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Untuk pembiayaan korporasi, Perusahaan menerapkan kebijakan hanya akan bertransaksi dengan rekanan yang memiliki kelayakan kredit dan mendapatkan jaminan yang memadai, bila sesuai, sebagai sarana mengurangi risiko kerugian atau tunggakan. Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas, tergantung pada rating kreditanya, yang mana pemegang saham melakukan bisnis, entitas yang memberikan jaminan memadai, induk perusahaan, pelanggan prospektif dan entitas-entitas yang ditunjuk oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Perusahaan meminimalkan biaya kredit dengan mengoptimalkan struktur manajemen kredit. Pada tahap awal pelaksanaan kesepakatan, Perusahaan memberikan peringkat kredit untuk setiap debitur dan melakukan seleksi kredit yang ketat. Oleh karena itu, Perusahaan menilai kelayakan kredit untuk menandatangani perjanjian dengan melakukan pemeriksaan kredit masing-masing debitur secara ketat. Sistem rating kredit terdiri atas rating untuk Perusahaan Jepang dan non-Jepang, dan akan diklasifikasikan dalam peringkat 1 sampai dengan 10 yang terbagi dalam 2 kategori yaitu untuk perusahaan bermutu baik dalam rating 1 sampai 7- dan perusahaan bermutu buruk, menunggak ataupun Perusahaan dalam kebangkrutan dalam rating 7E sampai dengan 10. Prosedur dan keputusan rating kredit diatur dan disediakan oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Eksposur kelompok usaha dan rating kredit dari pihak lawan dimonitor terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara pihak lawan yang telah disetujui.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang

analysis Dealer/Showroom or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by marketing (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

For corporate financing, the Company implements a policy of only transacting with partners who are creditworthy and receive adequate collateral, if appropriate, as a means of reducing the risk of loss or arrears. The Company only transacts with entities, depending on its credit rating, in which shareholders do business, entities that provide adequate guarantees, parent company, prospective customers and entities designated by Mizuho Leasing Co., Ltd. The company minimizes the cost of credit by optimizing the credit management structure. In the early stages of execution of the agreement, the Company assigns a credit rating to each debtor and conducts a strict credit selection. Therefore, the Company assesses the credit worthiness of signing the agreement by closely examining each debtor's credit. The credit rating system consists of ratings for Japanese and non-Japanese companies, and will be classified into ranks 1 to 10 which are divided into 2 categories, namely good quality companies in ratings 1 to 7- and companies with bad quality, arrears or companies in bankruptcy. rating 7E to 10. Credit rating procedures and decisions are regulated and provided by Mizuho Leasing Co., Ltd. The exposure of the business group and the credit rating of the counterparty are monitored continuously and the aggregate value of the related transactions is spread out among the agreed counter parties.

The following are the Company's maximum exposure to financing risk and financing risk concentration analysis.

I. Maximum exposure to financing risk

The Company's financing risk exposure is almost entirely derived from consumer financing and finance lease receivables, where the

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai gross.

maximum financing risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

II. Financing risk concentration analysis

Concentration of financing risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

The Company is engaged in the consumer financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2021 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

The Company is also implementing Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs in respect to the regulation based on Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Art. 12/POJK.01/2021 regarding The Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs Implementation by Non-Banks Financial Services Providers.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables and finance lease receivables held by the Company:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp'000	Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi	111,788,983	105,793,609	Corporate
Individu	1,833,923,343	1,723,313,380	Individual
Subjumlah	<u>1,945,712,326</u>	<u>1,829,106,989</u>	Subtotal
Piutang sewa konsumen			Finance lease receivables
Korporasi	674,301,994	704,612,899	Corporate
Individu	88,048,691	92,308,903	Individual
Subjumlah	<u>762,350,685</u>	<u>796,921,802</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>2,708,063,011</u></u>	<u><u>2,626,028,791</u></u>	Total

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat pembiayaan yang tidak memenuhi ketentuan BMPP.

Based on the maximum financing limit (BMPP) reports as of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no financing receivables exceeding the BMPP regulation.

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The following tables detail the Company's collateral held as security as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

31 Maret 2023/March 31, 2023						
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	Jumlah	
Eksposur kredit	1,558,115,868	680,811,436	80,948,064	2,396,057	2,322,271,425	Credit exposure
Nilai jaminan	1,974,825,086	855,508,075	92,595,955	-	2,922,929,116	Collateral value
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	2,396,057	2,396,057	Total Unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0.10%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	9,617,668	-	80,250,055	-	89,867,723	Land and building
Kendaraan	1,912,711,480	214,169,685	12,345,900	-	2,139,227,065	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	498,905,043	-	-	498,905,043	Machine and heavy equipment
Lainnya	52,495,938	142,433,347	-	-	194,929,285	Others
Jumlah	1,974,825,086	855,508,075	92,595,955	-	2,922,929,116	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	Jumlah	
Eksposur kredit	1,472,677,852	710,805,358	84,218,350	2,766,998	2,270,468,558	Credit exposure
Nilai jaminan *)	1,913,035,746	981,296,655	99,794,838	-	2,994,127,239	Collateral value
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	2,766,998	2,766,998	Total Unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0.12%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	9,617,668	-	86,560,599	-	96,178,267	Land and building
Kendaraan	1,836,337,478	280,827,009	13,234,239	-	2,130,398,726	Vehicle
Mesin dan alat berat	40,900,600	543,344,997	-	-	584,245,597	Machine and heavy equipment
Lainnya	26,180,000	157,124,649	-	-	183,304,649	Others
Jumlah	1,913,035,746	981,296,655	99,794,838	-	2,994,127,239	Total

Dampak pandemik COVID – 19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19,

Efects of the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economic, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 30/POJK.05/2021 regarding Second Amendment the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2020 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan Langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 6 dan 7.

is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- Provide credit restructure to impacted COVID-19 consumers based on regulation.
- Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the borrowers would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

The amount of restructured consumer financing receivables and finance lease receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are presented in Notes 6 and 7.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Maret 2023/March 31, 2023					
	1 Januari/ Januari 1, 2023 Rp'000	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	31 Maret/ March 31, 2023 Rp'000	
Utang bank	1,661,377,617	(16,051,792)	-	1,645,325,825	Bank loans
Utang lain-lain	7,865,500	(2,217,250)	-	5,648,250	Other payables
Liabilitas sewa a	29,542,427	(513,023)	-	29,029,404	Lease liabilities
	<u>1,698,785,544</u>	<u>(18,782,065)</u>	<u>-</u>	<u>1,680,003,479</u>	

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 Januari/ Januari 1, 2022 Rp'000	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
Utang bank	1,612,758,080	48,619,537	-	1,661,377,617	Bank loans
Utang lain-lain	14,269,000	(7,440,875)	1,037,375	7,865,500	Other payables
Liabilitas sewa a	4,950,271	(6,532,523)	31,124,678	29,542,427	Lease liabilities
	<u>1,631,977,351</u>	<u>34,646,139</u>	<u>32,162,053</u>	<u>1,698,785,544</u>	

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC-MLI/LEGAL/III/23 tertanggal 31 Maret 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Mohammad Syahril
Anggota : Gregory O. K. Ongko
Anggota : Brantas

Susunan anggota Komite Audit tersebut berlaku efektif sejak 1 April 2023

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Board of Commissioners Decree No. 003/BOC-MLI/LEGAL/III/23 dated March 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman : Mohammad Syahril
Member : Gregory O. K. Ongko
Member : Brantas

The composition of the Audit Committee member above is effective from April 1, 2023.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan pada halaman 1 sampai dengan 99 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 99 are the responsibilities of the management and are approved and authorized for issue by the Company's Directors on April 28, 2023.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(DAHULU PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2022 (Lanjutan)**

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(FORMERLY PT VERENA MULTIFINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Continued)**

**LAMPIRAN 1 - PENGUNGKAPAN RASIO
BERDASARKAN PERATURAN OJK
NO.35/POJK.05/2018**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

**APPENDIX 1 – RATIOS DISCLOSURES PURSUANT
TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes.

The following are the financial ratios based on OJK Regulations (OJK):

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	88.18%	85.67%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	131.63%	127.19%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	34.27%	35.77%	Net financing receivables for investment and working capital Financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	2.10%	2.22%	Non-performing financing (NF) ratio
Rasio permodalan	94.49%	86.97%	Capital ratio
Gearing ratio	2.35%	2.42%	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	123.34%	121.12%	Equity to paid up capital ratio